

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Laporan Keuangan Interim

31 Maret

2022

Laporan keuangan interim tanggal 31 Maret 2022 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/*Interim financial statements as of 31 March, 2022 and for three-months period then ended.*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

***DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
PT BANK MASPION INDONESIA TBK***

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini

I, the undersigned

Nama

Herman Halim

Name

Alamat kantor

Jl. Basuki Rachmat 50 – 54, Surabaya

Office address

Alamat domisili

Jl. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya, Surabaya

Domicile as stated

Nomor telepon

031 – 5356123

Telephone number

Jabatan

Direktur Utama/President Director

Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All informations in the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain false material information or fact, not do they omit material information or fact;*
4. *I am responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Surabaya, 25 Mei 2022/May 25, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herman Halim

Direktur Utama/President Director

Head Office :

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia

Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id

www.bankmaspion.co.id

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>

Ekshibit A

Exhibit A

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Kas	90.281.594	4	95.180.419	Cash
Giro pada Bank Indonesia	545.302.704	5	421.420.858	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current account with other banks
Pihak berelasi	7.741.735		9.700.013	Related party
Pihak ketiga	226.091.057		267.063.367	Third party
Jumlah giro pada bank lain	233.832.792	6	276.763.380	Total current account with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39.843)		(46.310)	Allowance for impairment losses
	233.792.949		276.717.070	
Penempatan pada Bank Indonesia				Placement with Bank Indonesia
dan bank lain	1.280.767.385	7	1.710.650.170	and other banks
Efek-efek	2.430.830.256	8	1.885.082.554	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji				Securities purchased under
Dijual kembali				agreement to resell
Dibatasi penggunaannya	34.136.674		53.165.105	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya	618.337.823		560.233.786	Unrestricted use
Jumlah efek-efek yang dibeli				Total securities purchased under
dengan janji dijual kembali	652.474.497	9	613.398.891	agreement to resell
Tagihan Akseptasi				Acceptance Receivables
Pihak ketiga	2.863.167		-	Third party
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		-	Allowance for impairment losses
	2.863.167		-	
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	115.965.510		118.592.754	Related party
Pihak ketiga	7.930.437.530		8.113.646.176	Third party
Jumlah kredit yang diberikan	8.046.403.040		8.232.238.930	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.209.801)		(35.579.876)	Allowance for impairment losses
	8.005.193.239	10	8.196.659.054	
Bunga yang akan diterima	89.079.389		62.367.999	Interest receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(102.531)		(60.701)	Allowance for impairment losses
	88.976.858	11	62.307.298	
Beban dibayar dimuka	19.351.035	12	9.194.245	Prepaid expenses
Aset tetap				Fixed expense
Nilai tercatat	512.644.100		498.922.973	Carrying amount
Akumulasi penyusutan	(80.100.115)		(77.935.997)	Accumulated depreciation
	432.543.985	13	420.986.976	
Aset tak berwujud				Intangible assets
Nilai tercatat	8.448.338		8.193.138	Carrying amount
Akumulasi amortisasi	(5.761.667)		(5.339.250)	Accumulated depreciation
	2.686.671	14	2.853.888	
Aset pajak tangguhan	15.019.942	19c	14.071.459	Deferred tax assets
Aset lain-lain	525.571.930	15	525.835.702	Other assets
JUMLAH ASET	14.325.656.212		14.234.358.584	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statement taken as a whole

Ekshibit A

Exhibit A

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	6.700.352	16	6.386.092	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi	278.436.620		309.346.826	Related party
Pihak ketiga	11.780.355.821		11.694.897.901	Third party
Jumlah simpanan dari nasabah	12.058.792.441	17	12.004.244.727	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak berelasi	243.022.897		241.052.533	Related party
Pihak ketiga	503.270.548		504.180.508	Third party
Jumlah simpanan dari bank lain	746.293.445	18	745.233.041	Total deposits from other banks
Liabilitas Akseptasi		19a		Acceptance Liabilities
Pihak ketiga	2.863.167		-	Third party
Utang pajak	14.851.709	19a	7.975.064	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	141.923.165	20	139.308.721	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	12.971.424.279		12.903.147.645	TOTAL EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 12.000.000.000 (lembar penuh) saham - dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham				Authorized - 12,000,000,000 (full amount) shares - Rp100 par value per share (in full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.443.461.538 (lembar penuh) saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	444.346.154	21	444.346.154	Issued and fully paid-up - 4,443,461,538 (full amount) shares as of 31 March 2022 and 31 December 2021
Tambahan modal disetor, neto	296.930.018	22	296.930.018	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earning
Telah ditentukan penggunaannya	22.000.000		22.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	456.502.095		430.256.813	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
kerugian aktuarial atas liabilitas imbangan kerja, neto	(30.050.902)		(30.050.902)	Actuarial loss on employee benefit liability, net
Selisih lebih revaluasi aset tetap	167.408.687	13	167.837.424	Revaluation surplus of fixed assets
Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, neto	(2.904.119)	8	(108.568)	Unrealized loss on change in Value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net
JUMLAH EKUITAS	1.354.231.933		1.331.210.939	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.325.656.212		14.234.358.584	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statement taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIF INCOME
FOR THREE-MONTHS ENDED
31 MARCH 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021	
PENDAPATAN BUNGA	237.230.000	24	200.359.318	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(142.015.254)	25	(139.408.075)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, NETO	95.214.746		60.951.243	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi	6.658.575		10.130.786	Penalties and administration
Keuntungan penjualan surat berharga	-	8	1.030.252	Gain on sales of marketables securities
Provisi dan komisi dari selain kredit	355.841		363.265	Fees and commissions from other than loans
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-		3.432.722	Reversal of impairment losses
Lain-lain	2.131.202		2.135.465	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	9.145.618		17.092.490	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSE
Gaji dan tunjangan	(36.621.362)	26	(32.595.943)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	(27.525.854)	27	(21.202.737)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.612.007)		-	Provision for impairment losses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(70.759.223)		(53.798.680)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSE
LABA OPERASIONAL	33.601.141		24.245.053	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, NETO	76.812	28	(7.888)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE), NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	33.677.953		24.237.165	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, NETO	(7.861.408)	19b	(5.418.059)	TAX EXPENSE, NET
LABA PERIODE BERJALAN	25.816.545		18.819.106	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	36	(1.317.200)	Actuarial loss on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	13	289.784	Income tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kerugian perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3.584.040)	8	(457.990)	Unrealized loss on changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	788.489		100.758	Income tax effect
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak	(2.795.551)		(1.384.648)	Other comprehensive loss, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	23.020.994		17.434.458	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	5,81	29	4,24	BASIC EARNING PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statement taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
FOR THREE-MONTHS PERIOD THEN ENDED
31 MARCH 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>				Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>			
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahan modal disetor, neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Cadangan Umum/ <i>General reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja/ <i>Actuarial loss on employee benefits liability</i>	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Unrealized loss on changes of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2021	444.346.154	296.930.018	22.000.000	381.522.622	(30.272.210)	169.735.509	-	1.284.262.093	Balance as of January 1, 2021
Laba periode berjalan	-	-	-	18.819.106	-	-	-	18.819.106	Income for the period
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap	-	-	-	436.393	-	(436.393)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, neto	-	-	-	-	(1.027.416)	-	(357.232)	(1.384.648)	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Maret 2021	444.346.154	296.930.018	22.000.000	400.778.121	(31.299.626)	169.299.116	(357.232)	1.301.696.551	Balance as of March 31, 2021
Saldo 1 Januari 2022	444.346.154	296.930.018	22.000.000	430.256.813	(30.050.902)	167.837.424	(108.568)	1.331.210.939	Balance as of January 1, 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	25.816.545	-	-	-	25.816.545	Income for the period
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap	-	-	-	428.737	-	(428.737)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, neto	-	-	-	-	-	-	(2.795.551)	(2.795.551)	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Maret 2022	444.346.154	296.930.018	22.000.000	456.502.095	(30.050.902)	167.408.687	(2.904.119)	1.354.231.933	Balance as of March 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statement taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
THREE-MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	210.518.610		192.401.746	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	7.915.668		9.735.522	Receipts of other operating income
Penerimaan (pembayaran) dari pendapatan (beban) non-operasional, neto	69.312		(11.868)	Receipts (payment) of non- operating income (expenses), net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(143.673.909)		(131.608.360)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran gaji dan tunjangan	(37.095.462)		(30.167.515)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(24.907.970)		(18.594.000)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(5.812.129)		(5.856.008)	Payments of tax
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	7.014.120		15.899.517	Cash provided before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Tagihan akseptasi	(2.863.167)		(385.784)	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	185.835.890		(516.984.217)	Loans
Aset lain-lain	(9.893.017)		(91.259.076)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(82.345)		339.093	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	54.547.714		1.576.386.867	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.060.404		166.674.940	Deposits from other banks
Utang pajak	4.667.372		3.858.645	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	2.863.167		385.784	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	4.195.368		8.645.400	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	247.345.506		1.163.561.169	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan efek-efek	-		40.714.127	Proceed from sale of marketable securities
Pembelian efek-efek	(549.331.742)		(217.041.698)	Purchase of marketable securities
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(39.075.606)		(923.732.773)	Purchase of securities purchased under agreements to resell
Penambahan aset tetap	(13.752.477)		(1.078.113)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	(255.200)		-	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7.500		3.980	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(602.407.525)		(1.101.134.477)	Net cash used in investing activities
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas	(355.062.019)		62.426.692	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2.504.014.827		1.173.255.899	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	1.231.667		3.927.034	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	2.150.184.475		1.239.609.625	Cash and cash equivalents at end of period
Kas dan setara kas terdiri dari :				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	90.281.594	4	71.118.460	Cash
Giro pada Bank Indonesia	545.302.704	5	288.328.355	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	233.832.792	6	174.771.087	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.280.767.385	7	705.391.723	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah kas dan setara kas	2.150.184.475		1.239.609.625	Total cash and cash equivalents

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statement taken as a whole

Ekshibit E/1

Exhibit E/1

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 pada tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 pada tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 pada tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 pada tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 19 pada tanggal 8 April 2021 mengenai pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0228431 pada tanggal 13 April 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0022011.AH.01.02.TAHUN 2021 pada tanggal 13 April 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on 6 November 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated 5 December 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated 18 April 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated 9 November 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated 15 August 2008 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 dated 27 August 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated 20 November 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 19 of Anita Anggawidjaja, S.H. dated 8 April 2021 regarding restatement of the entire articles of association. The amendment was received and recorded in the Legal Administration System of The Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0228431 dated 13 April 2021 and was registered in the Company Register No. AHU-0022011.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 13 April 2021.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 pada tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR pada tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Bank memiliki kantor cabang di Indonesia sebagai berikut:

	2022	2021
Kantor Cabang ^{*)}	12	12
Kantor Cabang Pembantu	45	25
Kantor Kas	-	7
Kantor Fungsional UMKM	1	1
Kas Mobil	-	7
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	72	70
Cash Recycling Machine	4	4
*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang		

b. Penawaran saham Bank kepada Publik

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated 30 July 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated 28 July 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Bank had the branch office in Indonesia, are as follows:

	2022	2021	
Kantor Cabang ^{*)}	12	12	Branch Office ^{*)}
Kantor Cabang Pembantu	45	25	Sub-Branch Office
Kantor Kas	-	7	Cash Office
Kantor Fungsional UMKM	1	1	SME Fuctional Office
Kas Mobil	-	7	Mobile Cash
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	72	70	Automatic Teller Machine (ATM)
Cash Recycling Machine	4	4	Cash Recycling Machine
*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang			

b. Public Offering of the Bank's shares

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") dated 27 June 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on 27 June 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 11 July 2013.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

b. **Penawaran saham Bank kepada Publik (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 pada tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No. S-26/KR/041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

c. **Manajemen Eksekutif**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 3 September 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No 3 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris

Muhammad Pujiono Santoso
Diana Alim

Direksi

Direktur Utama
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur
Direktur

Herman Halim
Iis Herijati
Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 071/SK/DIR/11/2020 pada tanggal 4 November 2020, yang berlaku sejak 4 November 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Muhammad Pujiono Santoso
Robby Bumulo
M. Imam Sofyan

1. **GENERAL INFORMATION (Continued)**

b. **Public Offering of the Bank's shares (Continued)**

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority dated 30 September 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on 30 September 2016. Of the pre-emptive right 592,461,538 shares have been issued.

On 22 February 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No. S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's paid in capital Ownership of Capital Stock from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

c. **Executive Boards**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of 31 March 2022 dan 31 December 2021 in accordance with the Annual General Meeting of the Shareholders on 3 September 2020, as stated under the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., No. 3 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Commissioner

Directors

President Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

The composition of Audit Committee as of 31 March 2022 and 31 December 2021 based on Board of Directors' decision letter No. 071/SK/DIR/11/2020 dated 4 November 2020, which was applied since 4 November 2020 is as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)	1. GENERAL INFORMATION (Continued)																
c. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)	c. Executive Boards (Continued)																
Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 024/SK/DIR/06/2021 pada tanggal 15 Juni 2021, yang berlaku sejak 15 Juni 2021 adalah sebagai berikut:	The composition of Risk Monitoring Committee as of 31 March 2022 and 31 December 2021 based on Board of Directors' decision letter No. 024/SK/DIR/06/2021 dated 15 June 2021, which was applied since 15 June 2021 are as follows:																
Komite Pemantau Risiko <table> <tr> <td>Ketua</td><td>Muhammad Pujiono Santoso</td></tr> <tr> <td>Anggota</td><td>Diana Alim</td></tr> <tr> <td>Anggota</td><td>Supranoto Dipokusumo</td></tr> <tr> <td>Anggota</td><td>Anggraeni</td></tr> </table>	Ketua	Muhammad Pujiono Santoso	Anggota	Diana Alim	Anggota	Supranoto Dipokusumo	Anggota	Anggraeni	Risk Monitoring Committee <table> <tr> <td></td><td>Head</td></tr> <tr> <td></td><td>Member</td></tr> <tr> <td></td><td>Member</td></tr> <tr> <td></td><td>Member</td></tr> </table>		Head		Member		Member		Member
Ketua	Muhammad Pujiono Santoso																
Anggota	Diana Alim																
Anggota	Supranoto Dipokusumo																
Anggota	Anggraeni																
	Head																
	Member																
	Member																
	Member																
Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 063/SK/DIR/10/2020 pada tanggal 16 Oktober 2020, yang berlaku sejak 19 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:	The composition of Remuneration and Nomination Committee as of 31 March 2022 and 31 December 2021 based on Board of Directors' decision letter No. 063/SK/DIR/10/2020 dated 16 October 2020, which was applied since 19 October 2020 were as follows:																
Komite Remunerasi dan Nominasi <table> <tr> <td>Ketua</td><td>Muhammad Pujiono Santoso</td></tr> <tr> <td>Anggota</td><td>Diana Alim</td></tr> <tr> <td>Anggota</td><td>Marlyn Tanralili</td></tr> </table>	Ketua	Muhammad Pujiono Santoso	Anggota	Diana Alim	Anggota	Marlyn Tanralili	Remuneration and Nomination Committee <table> <tr> <td></td><td>Head</td></tr> <tr> <td></td><td>Member</td></tr> <tr> <td></td><td>Member</td></tr> </table>		Head		Member		Member				
Ketua	Muhammad Pujiono Santoso																
Anggota	Diana Alim																
Anggota	Marlyn Tanralili																
	Head																
	Member																
	Member																
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 yang berlaku sejak 15 Juni 2020 Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Iwan Djayawasita.	Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 035/SK/DIR/06/2020 dated 12 June 2020 which was applied since 15 June 2020 the Corporate Secretary as of 31 March 2022 and 31 December 2021 is Iwan Djayawasita.																
Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 pada tanggal 25 September 2012.	As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated 25 September 2012.																
Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing adalah 777 orang.	As of 31 March 2022 and 31 December, the Bank employed 777 permanent employees, respectively.																
Berdasar kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, Senior Deputy Direktur, Deputy Direktur, Kepala Divisi dan Manager Cabang.	Based on Bank's policies, key management of the bank consists of member of the Board of Commissioners, Boards of Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Division Heads and Branch Managers.																

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan akuntan Indonesia dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis for preparation of the financial statements

Statement of Compliance

The financial statements for years ended 31 March 2022 and 31 December 2021 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") regulation No. VIII.G.7, appendix of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
b. Perubahan kebijakan akuntansi Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021 Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut: - Amendemen PSAK 71 “instrument keuangan”, amendemen PSAK 55 “instrument keuangan; pengakuan dan pengukuran, amendemen PSAK 60 “instrument keuangan; pengungkapan”, amendemen PSAK 62 “kontrak asuransi” dan amendemen PSAK 73 “sewa” tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2. Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif yang mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan. Amendemen ini juga mengubah beberapa persyaratan yang terkait dengan: a. perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa; b. pengungkapan c. akuntansi lindung nilai; - Amendemen PSAK 73, “sewa” tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 30 Juni 2021 Amendemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsensi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.	b. Change in accounting policies New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2021 The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have substantial changes to the Bank's accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows: - Amendments to PSAK 71 “financial instrument”, amendments PSAK 55 “financial instrument; recognition and measurement, amendments PSAK 60 “financial instrument; disclosure, amendment PSAK 62 “insurance contract” and amendment PSAK 73 “lease” about interest rate benchmark reform - phase 2. The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates that results in changes in contractual cash flow or hedging relationship without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements. The amendments also changes several requirements related to: a. changes in the basis for determining contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities. b. disclosure c. hedge accounting - Amendment PSAK 73, “lease” about lease concession beyond 30 June 2021 The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan) Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021 (Lanjutan) - Amendemen PSAK 22, tentang Definisi Bisnis Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut: a. Mengamandemen definisi bisnis; b. Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu kombinasi bisnis; c. Mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, inout dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; d. Menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.	b. Change in accounting policies (Continued) New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2021 (Continued) - Amendment PSAK 22 Definition of Business This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22: a. Amend the definition of business; b. Adds an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a combination business; c. Clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs d. Adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.
Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif - Amendemen PSAK 1 “penyajian laporan keuangan” Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.	New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective - Amendment PSAK 1 “presentation of financial statement” The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan) Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan) - Amendemen PSAK 1 “penyajian laporan keuangan” (Lanjutan) Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas. Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan. - Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan. - Amendemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.	b. Change in accounting policies (Continued) New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (Continued) - Amendment PSAK 1 “presentation of financial statement” (Continued) The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity. This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted. - Amendment PSAK 22 “business combination” about reference to the conceptual framework The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations. The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted. - Amendment PSAK 57 “provision, contingent liabilities, and contingent assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract. The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan) Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan) - Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan. - PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “agrikultur” Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana Entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen. Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan. - PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “instrument keuangan” Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.	b. Change in accounting policies (Continued) New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (Continued) - Amendment PSAK 16 “fixed assets” about proceeds before intended use The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted. - PSAK 69 (Improvements 2020), “agriculture” The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where Entity does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest. The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted. - PSAK 71 (Improvements 2020), “financial instruments” The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other’s behalf. The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)	b. Change in accounting policies (Continued)
Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)	New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (Continued)
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa" Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa. Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.	- PSAK 73 (Improvements 2020), "lease" The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term. The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.
- PSAK 74 "kontrak asuransi" Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi. Standar tersebut akan berlaku efektif di Indonesia pada 1 Januari 2025 dan penerapan lebih awal diizinkan.	- PSAK 74 "insurance contract" This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities The standard will become effective in Indonesia on 1 January 2025 and earlier application is permitted.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima). Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan liabilitas lain-lain). i. Klasifikasi Sesuai dengan PSAK 71, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut: • Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; • Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; • Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut: • aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan • persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.	c. Financial assets and financial liabilities The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable). The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and other liabilities). i. Classification In accordance with PSAK 71, Bank classifies its financial assets based on the following categories: • Financial assets measured at amortized cost; • Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; • Financial assets measured at fair value through profit or loss. Financial assets are measured at amortized cost if its meet the following conditions: • financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and • the cocntractual terms of the financial asset provide rights on certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)	c. Financial assets and financial liabilities (Continued)
i. Klasifikasi (Lanjutan)	i. Classification (continued)
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:	Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if its meet the following conditions;
• aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan • persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.	• financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and • the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.
Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.	At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instrument that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.
Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.	Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.
Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai ("accounting mismatch")).	At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan) i. Klasifikasi (Lanjutan) Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) Untuk tujuan penilaian ini, “pokok” didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. “Bunga” didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan. Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrument tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan: • kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas; • fitur <i>leverage</i>; • persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas; • ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman <i>non-recourse</i>); dan • fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala). Penilaian model bisnis Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut: • Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;	c. <i>Financial assets and financial liabilities</i> (Continued) i. <i>Classification</i> (Continued) Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) For the purposes of this assessment, “principal” is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. “Interest” is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin. In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial assets contains a contractual term that could change the time or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers: • <i>contingent events that would change the amount and timing of cash flows;</i> • <i>leverage features;</i> • <i>prepayment and extension terms;</i> • <i>terms that limit the Bank’s claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and</i> • <i>features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).</i> Valuation of business models The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives. The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to , the following: • <i>How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank’s key management personnel;</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan) i. Klasifikasi (Lanjutan) Penilaian model bisnis (Lanjutan) Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut (lanjutan): • Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan • Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh). Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal: • Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; • Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas ii. Pengakuan awal a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.	c. Financial assets and financial liabilities (Continued) i. Classification (Continued) Valuation of business models (Continued) The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to , the following (continued): • What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and • How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained). Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition: • Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading; • Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability. ii. Initial recognition a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan) ii. Pengakuan awal b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan. Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi ("opsi nilai wajar"). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut: • penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (<i>accounting mismatch</i>) yang dapat timbul; atau • aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau • aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah. iii. Pengukuran setelah pengakuan awal Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.	c. Financial assets and financial liabilities (Continued) ii. Initial recognition b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities. The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss ("fair value option"). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met: • the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or • the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or • the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately. iii. Subsequent measurement Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)	c. Financial assets and financial liabilities (Continued)
iv. Penghentian pengakuan	iv. Derecognition
a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika: • hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau • Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (<i>pass-through arrangement</i>), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.	a. Financial assets are derecognized when, and only when: • the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or • the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.
Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.	When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.
Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapus-bukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.	Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan) iv. Penghentian pengakuan (Lanjutan) b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. v. Pengakuan pendapatan dan beban a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas. Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.	c. Financial assets and financial liabilities (Continued) iv. Derecognition (Continued) b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. v. Income and expense recognition a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment. In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability. For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

- a. Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

vi. Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

v. Income and expense recognition (Continued)

- a. For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at fair value through OCI are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial assets is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

vi. Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the carrying amount and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at its fair values.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)	c. Financial assets and financial liabilities (Continued)
vi. Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan) Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada penghasilan komprehensif lainnya (bagian dari ekuitas). Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.	vi. Reclassification of financial assets (Continued) The differences between the carrying amount and the fair value were recognized as gains or losses in other comprehensive income (as part of equity). Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss. Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value. Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value. Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.
vii. Saling hapus Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.	vii. Offsetting Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty. Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)	c. Financial assets and financial liabilities (Continued)
viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai. ix. Pengukuran nilai wajar Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: • Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau • Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya. Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.	viii. Amortized cost measurement <i>The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.</i> ix. Fair value measurement <i>The fair is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.</i> <i>The fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell an assets or transfer a liability takes place occurs:</i> • <i>In the principal market for the assets and liabilities; or</i> • <i>In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.</i> <i>The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.</i> <i>The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan) ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan) Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: • Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran. • Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung. • Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas. Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan. Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 35).	c. Financial assets and financial liabilities (Continued) ix. Fair value measurement (Continued) Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable. All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement: • Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date. • Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly. • Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities. For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period. The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 35).
d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).	d. Foreign currency transactions and balances The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions. At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)																																
d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan) Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh): <table><tr><th></th><th>31 Maret/ March 2022</th><th>31 Desember/ December 2021</th><th></th></tr><tr><td>1 Euro Eropa</td><td>16.021</td><td>16.112</td><td>European Euro 1</td></tr><tr><td>1 Dolar Amerika Serikat</td><td>14.369</td><td>14.253</td><td>United States Dollar 1</td></tr><tr><td>1 Yuan China</td><td>2.265</td><td>2.236</td><td>Chinese Yuan 1</td></tr><tr><td>1 Dolar Hongkong</td><td>1.835</td><td>1.828</td><td>Hongkong Dollar 1</td></tr><tr><td>1 Bath Thailand</td><td>432</td><td>429</td><td>Thai Bath 1</td></tr><tr><td>1 Dolar Australia</td><td>10.754</td><td>10.347</td><td>Australian Dollar 1</td></tr><tr><td>1 Dolar Singapura</td><td>10.622</td><td>10.555</td><td>Singapore Dollar 1</td></tr></table>		31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021		1 Euro Eropa	16.021	16.112	European Euro 1	1 Dolar Amerika Serikat	14.369	14.253	United States Dollar 1	1 Yuan China	2.265	2.236	Chinese Yuan 1	1 Dolar Hongkong	1.835	1.828	Hongkong Dollar 1	1 Bath Thailand	432	429	Thai Bath 1	1 Dolar Australia	10.754	10.347	Australian Dollar 1	1 Dolar Singapura	10.622	10.555	Singapore Dollar 1	d. Foreign currency transactions and balances (Continued) The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year. The exchange rates used as of 31 Maret 2022 and 31 Desember 2021 are as follows (amounts in full Rupiah):
	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021																															
1 Euro Eropa	16.021	16.112	European Euro 1																														
1 Dolar Amerika Serikat	14.369	14.253	United States Dollar 1																														
1 Yuan China	2.265	2.236	Chinese Yuan 1																														
1 Dolar Hongkong	1.835	1.828	Hongkong Dollar 1																														
1 Bath Thailand	432	429	Thai Bath 1																														
1 Dolar Australia	10.754	10.347	Australian Dollar 1																														
1 Dolar Singapura	10.622	10.555	Singapore Dollar 1																														
e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.	e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.																																
f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), dan call money. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.	f. Placements with Bank Indonesia and other banks Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI") and call money. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.																																

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
g. Efek-efek Efek-efek yang dimiliki merupakan Surat Utang Negara (SUN). Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu investasi pada biaya perolehan diamortisasi, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut: 1. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat menggunakan metode suku bunga efektif. 2. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. 3. Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.	g. Marketable Securities Marketable securities consist Government Bonds (SUN). Marketable securities are inirially measured at fair vale. Subsequent to initial recognition, the marketable securities are recorded according to its category, i.e., amortized cost of investments, which is measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss. The value of marketable securities is stated based on the classification as follows: 1. Amortized cost of marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method. 2. Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Subsequent to initial recognition, this financial assets are measured at fair value which where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized as other comprehensive income. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. 3. Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.	h. Securities purchased under agreements to resell <i>Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.</i> <i>Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses.</i> <i>The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.</i>
i. Kredit yang diberikan Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu. Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j). <u>Restrukturisasi kredit</u> Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.	i. Loans <i>Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.</i> <i>Loans are classified as amortized cost.</i> <i>Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).</i> <u>Loan restructuring</u> <i>Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring.</i> <i>Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
i. Kredit yang diberikan (Lanjutan) Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika pada periode berjalan. j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi. Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan dan fasilitas kredit yang belum digunakan. PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan. Sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai <i>hold to collect/hold to collect and sell</i> dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Bank mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi: • Aset keuangan yang merupakan instrumen utang; • Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan • Kredit yang diberikan.	i. Loans (Continued) Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position, if recovered in the current year. j. Identification and measurement of impairment losses Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resale agreements, loans, other receivable and commitments and contingencies. Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees and unused loan facilities. PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 month expected credit loss or lifetime expected credit loss. Lifetime expected credit loss are the expected credit loss that result from all possible of default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month expected credit loss are the portion of expected credit loss that result from default events that are possible with the 12 months after reporting date. Expected credit losses are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as <i>hold to collect/hold to collect and sell</i> and have cash flows that SPPI. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at fair value through other comprehensive income. Bank recognizes loss allowance for expected credit losses on the following financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss: • Financial assets that are debt instruments; • Financial guarantee contracts issued; and • Loans

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (Lanjutan) Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks <i>probability of default</i> ("PD"), <i>loss given default</i> ("LGD") dan <i>exposure at default</i> ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif. a. <i>Probability of Default</i> ("PD") Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada <i>point in time</i> dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi. b. <i>Loss Given Default</i> ("LGD") Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan. c. <i>Exposure at Default</i> ("EAD") Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang <i>committed</i> pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.	j. <i>Identification and measurement of impairment losses</i> (Continued) The Bank primarily uses sophisticated model that utilize the <i>probability of default</i> ("PD"), <i>loss given default</i> ("LGD") and <i>exposure at default</i> ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate. a. <i>Probability of Default</i> ("PD") The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle. b. <i>Loss Given Default</i> ("LGD") The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant. c. <i>Exposure at Default</i> ("EAD") The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (Lanjutan) d. <i>Exposure at Default ("EAD") (Lanjutan)</i> Perhitungan penurunan nilai aset keuangan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Aset keuangan bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal: - Tahap 1: ECL 12 bulan Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian <i>default</i> yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui. - Tahap 2: ECL sepanjang umurnya (tidak mengalami penurunan nilai) Untuk eksposur yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umur diakui. - Tahap 3: ECL sepanjang umurnya (mengalami penurunan nilai) Aset keuangan dinilai mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi. Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan. Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikan dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, penggunaan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian.	j. <i>Identification and measurement of impairment losses (Continued)</i> d. <i>Exposure at Default ("EAD") (Continued)</i> <i>Calculation for allowance for impairment losses on financial assets applies three stages approach to measuring expected credit loss ("ECL"). Financial assets migrate through the following three stages based on the change in credit quality since initial recognition:</i> <i>Stage 1: 12 months ECL</i> <i>For exposure where there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition and that are not credit impaired upon origination, the portion of the lifetime ECL associated with the probability of default events occurring within the next 12 months is recognized.</i> <i>Stage 2: Life time ECL (non-impaired)</i> <i>For exposure where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but that are not impaired, a life time ECL is recognized.</i> <i>Stage 3: Life time ECL (impaired)</i> <i>Financial assets are assessed as impaired when one or more event that have a detrimental impact on the estimated future cash flow of that asset have occurred.</i> <i>Specifically for debtors affected by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.</i> <i>The bank considers its historical loss experience and adjust this for current observable data. In addition, uses of reasonable and supportable forecasts of future economic conditions including experienced judgement to estimate the amount of an expected impairment loss.</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (Lanjutan) PSAK 71 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi, harga properti, dan harga BBM dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini dan perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi <i>forward looking</i> untuk menambah justifikasi mengenai dampak perubahan pada faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi perhitungan ECL. Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan ditelaah secara berkala. Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut: • Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset; • Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya. <u>Hapus buku aset keuangan</u> Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapusbuku dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan di kreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara, penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi. k. Beban dibayar di muka Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.	j. Identification and measurement of impairment losses (Continued) PSAK 71 introduces the use of macroeconomic factors which include, but its not limited to, unemployment, interest rates, gross domestic bruto, inflation, commercial property price and fuel prices, and requires an evaluation of both the current and forecast direction of the economic cycle. Incorporating forward looking information increase the level of judgement as to how to change in these macroeconomic factors will affect ECL. The methodology and assumptions including any forecasts of future economic conditions are reviewed regularly. Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows: • Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets; • Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision which is presented in other liabilities. <u>Write off of financial assets</u> Financial assets and the associated allowance are written off in the absence of realistic opportunities for future returns and any warranties have been realized or taken over by the Bank. The financial assets were written off against the related allowance for impairment losses. The financial assets may be removed after all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined. Subsequent recoveries from financial assets which were written off in the current period is credited to the allowance for impairment losses account. While, subsequent recoveries from financial assets which were written off in the previous period are recorded as other operating income in the statements of profit or loss. k. Prepaid expenses Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Fixed assets and depreciation

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valueers with certain qualification. Valuation are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 5 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and bulidings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Taksiran Masa manfaat/ Estimated useful life
Bangunan dan prasarana	30 tahun/year
Mesin pembangkit tenaga listrik	10 tahun/year
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5 tahun/year
Kendaraan bermotor	8 tahun/year

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CDM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Fixed assets and depreciation (Continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	
Bangunan dan improvements	3,3%	Buildings and improvements
Power generator	10%	Power generator
Furniture and office equipment	20% - 33,3%	Furniture and office equipment
Motor vehicles	12,5%	Motor vehicles

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CDM, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in-Progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
l. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan) Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek. m. Aset tak berwujud Aset tak berwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak. Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya. Perangkat lunak diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 20% sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan. n. Agunan yang diambil alih Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada akun "Aset lain-lain".	l. Fixed assets and depreciation (Continued) <i>The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Right ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.</i> m. Intangible assets <i>Intangible assets owned by the Bank comprised softwares</i> <i>Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.</i> <i>Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.</i> <i>Software is amortised over the estimated useful life of 5 years using the straight-line method or with amortisation rate of 20% from the date that it is available for use.</i> n. Foreclosed collaterals <i>Foreclosed asset (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auctions or outside of auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the approval to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor could not fulfill its obligations to the Bank. AYDA represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in the account "Other assets".</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
n. Agunan yang diambil alih (Lanjutan) AYDA dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai tercatat dari kredit, yang mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan. Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih. Beban perbaikan (<i>reconditioning cost</i>) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi. o. Liabilitas segera Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindah-bukuan dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.	n. Foreclosed collaterals (Continued) AYDA are stated at net realizable value or at loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less estimated costs to sell the collateral. The Bank does not recognize any gain arising from the foreclosure of assets. The excess of the outstanding loan balance over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses. The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds of sale is recognized as a gain or loss at the time of sale. Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. An allowance for possible losses foreclosed assets is provided based on the impairment of foreclosed collaterals. Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals. If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of profit or loss. o. Liabilities due immediately This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
p. Simpanan dari nasabah Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan. Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.	p. Deposits from customers <i>Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.</i> <i>Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.</i> <i>Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.</i> <i>Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.</i>
q. Simpanan dari bank lain Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan <i>call money</i>. Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.	q. Deposits from other banks <i>Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings accounts, time deposits and call money.</i> <i>Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
r. Pendapatan dan beban bunga Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya. Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai. Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>impairment</i>).	r. Interest income and expense <i>Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.</i> <i>If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.</i> <i>Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.</i>
s. Pendapatan provisi dan komisi Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.	s. Fees and commission income <i>Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.</i> <i>Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
t. Transaksi sewa Bank telah merapkan PSAK 73 “Sewa” sejak tanggal 1 Januari 2020. Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: • Sewa jangka pendek; dan • Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah: • Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan • Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan: 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.	t. Lease transaction Bank has applied PSAK 73 “Lease” since on 1 January 2020. At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for: • Short-term lease; and • Leases of low value assets. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether: • The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and • The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined: 1. The Bank has the right to operate the asset; 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used. The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Transaksi sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Lease transaction (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Other assets" in the statements of financial position.

u. Taxation

Current tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is an estimate of tax payable or tax refund which was calculated on taxable profit or loss for the year, using the tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and include adjustments made for the previous year's tax allowance, either to reconcile income tax with tax reported in annual returns, or to account for differences arising from tax audits. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainties associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the statement of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
u. Perpajakan (Lanjutan) Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih. v. Provisi Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. w. Laba per saham dasar Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan. x. Dividen Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.	u. Taxation (Continued) <i>Deferred tax assets are recognized when it is probable that the amount of taxable income in the future will be adequate to compensate for the temporary differences that can be utilized.</i> <i>Assets and liabilities of deferred tax can be offset when there is a legally enforceable right to offset between current tax assets against current tax liabilities and when the assets and liabilities of deferred tax relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.</i> v. Provisions <i>Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.</i> <i>Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.</i> w. Basic earnings per share <i>Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.</i> x. Dividends <i>Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

y. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Peraturan Pemerintah No. 35/2021, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
y. Imbalan kerja dan dana pensiun (Lanjutan) Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan “Perjanjian Kerja Bersama” antara Bank dan karyawan. z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. aa. Biaya emisi saham Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun “Tambahan Modal Disetor, Neto” sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan. ab. Segmen operasi Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan laporan keuangan. Bank melaporkan informasi segmen berdasarkan segmen geografis sesuai kebijakan pelaporan internal bank. Sebuah segmen geografis menyediakan jasa didalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.	y. Employee benefits and pension plan (Continued) The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Government Regulation No. 35/2021 compared to defined contribution retirement plan held by the “Perjanjian Kerja Bersama” between Bank and employees. z. Transactions with related parties The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, “Related Party Disclosures”. The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties. aa. Shares issuance costs The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the “Additional Paid-In Capital, Net” account, under equity section in the statements of financial position. ab. Operating segment Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statement. The Banks reports segment information based on geographical segment in accordance with the Bank’s internal reporting policy. A geographical segment is engaged in providing services within a particular economy environment that are subject to risk and return that are different from those operating segment in other economic environments.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

ac. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan-nya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar".

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ac. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK 68, "Fair Value Measurements".

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

ad. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c(ix). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.c(ix). For financial instruments that are nonactively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Contingencies

The estimation of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan sektor ekonomi.

Perhitungan ECL Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows that are expected to be received.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and economic sector.

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang
diberikan dan piutang (Lanjutan)

Pertimbangan signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi: menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan, mengembangkan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan input yang berkaitan dengan variabel makro ekonomi, dan membuat asumsi dan estimasi untuk menggunakan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on loans and
receivables (Continued)

The significant judgements in determining expected credit loss include: defining what is considered to be a significant increase in credit risk, developing the expected credit loss models, including the choice of inputs relating to macroeconomic variables, and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 36.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details of the carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2021 and 2020 are disclosed in Note 36.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	31 Maret/ March 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		89.619.183
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	46.100	662.411
Jumlah		90.281.594

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp6.565.800 dan Rp9.029.900, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kas dalam penyimpanan dan kas dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerusakan kepada PT China Taiping Insurance Indonesia.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

4. CASH

	31 Desember/ December 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		94.523.379
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	46.100	657.040
Jumlah		95.180.419

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp6,565,800 dan Rp9,029,900, as of 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, respectively.

As of 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, cash-in-safe and cash-in-transit are insured for fire and riot risks with PT China Taiping Insurance Indonesia.

The management of the Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		535.244.404
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	700.000	10.058.300
Jumlah		545.302.704

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		414.294.608
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	500.000	7.126.250
Jumlah		421.420.858

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve ("GWM") requirement.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 yang masing-masing sebesar:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Rupiah:		
Giro wajib minimum	4.30%	3.50%
Giro wajib minimum secara harian	0.00%	0.50%
Giro wajib minimum secara rata-rata	4.30%	3.00%
Valuta asing:		
Giro wajib minimum	4.00%	4.00%
Giro wajib minimum secara harian	2.00%	2.00%
Giro wajib minimum secara rata-rata	2.00%	2.00%
Penyangga Likuiditas Makropudensial d/h Giro wajib minimum sekunder	6.00%	6.00%

Penyangga Likuiditas Makropudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro Rasio Intermediasi Makropudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Berdasarkan PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Bank's GWM complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 22/19/PADG/2020 dated 29 July 2020 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Rupiah:		
Minimum statutory reserves	4.30%	3.50%
Daily minimum statutory reserves	0.00%	0.50%
Average minimum statutory reserve	4.30%	3.00%
Foreign currency:		
Minimum statutory reserves	4.00%	4.00%
Daily minimum statutoryreserve	2.00%	2.00%
Average minimum statutory reserve	2.00%	2.00%
Macroprudential Liquidity reserve 6.00% d/h secondary minimum statutory reserve	6.00%	6.00%

Macroprudential Liquidity Reserve (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, in form of of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Bank Indonesia Deposit (SDBI), Treasury Bills (SBN), which is determined by Bank Indonesia percentage of third party funds (DPK). Micropudential Intermediation Ratio (RIM) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia at a certain percentage of DPK calculated based on the difference between the Bank's RIM and the targeted RIM. Referring to PADG No. 22/11/PADG/2020 dated 29 April 2020, RIM deposit is imposed if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) provided that the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI Incentive CAR's requirement of 14%.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)	5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)
Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:	The GWM ratios of Bank as of 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 are as follows:
Rupiah:	Rupiah:
Giro wajib minimum	Minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara harian	Daily minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara rata-rata	Average minimum statutory reserves
Valuta asing:	Foreign currency:
Giro wajib minimum	Minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara harian	Daily minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara rata-rata	Average minimum statutory reserves
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	Macroprudential Liquidity Reserve
d/h Giro wajib minimum sekunder	d/h secondary minimum statutory reserves
Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM.	The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the GWM.
Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 32).	The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 32).
6. GIRO PADA BANK LAIN	6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
a. Berdasarkan bank	a. By bank
Pihak berelasi	Related party
Mata uang asing	Foreign currencies
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 30)	Kasikornbank Public Company Limited (Note 30)
Jumlah pihak ketiga	Total third parties
Pihak ketiga	Third parties
Rupiah	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	Sub-total
Mata uang asing	Foreign currencies
Bank of China Limited	Bank of China Limited
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Indover	Indover Bank
Sub-jumlah	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	Total third parties
Jumlah (dipindahkan)	Total (carried forward)

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

a. Berdasarkan bank (Lanjutan)

	31 Maret/ March, 2022
Jumlah (dipindahkan)	233.832.792
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(39.843)
Jumlah	233.792.949

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		24.610.888
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	14.528.739	208.763.449
Euro Eropa	14.722	235.875
Dolar Australia	7.401	79.592
Dolar Hongkong	12.036	22.089
Yuan China	14.677	33.248
Dolar Singapura	7.980	84.763
Bath Thailand	6.691	2.888
Sub-jumlah		209.221.904
		233.832.792
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(39.843)
Jumlah		233.792.949

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Maret/ March 2022
Rupiah	0.22%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	0.03%
Euro Eropa	0.00%
Dolar Singapura	0.00%
Dolar Hongkong	0.00%
Dolar Australia	0.00%
Yuan China	0.25%
Bath Thailand	0.00%

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)

a. By bank (Continued)

	31 Desember/ December 2021	
Jumlah (brought forward)	276.763.380	
Less: Allowance for impairment losses	(46.310)	
Total	276.717.070	

b. By currency

	31 Desember/ December 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		35.937.098	Rupiah
Foreign currencies			
United States Dollar	16.867.680	240.406.605	
European Euro	13.927	224.395	
Australian Dollar	7.567	78.295	
Hongkong Dollar	17.986	32.879	
Chinese Yuan	26.624	59.524	
Singapore Dollar	2.013	21.245	
Thai Bath	7.791	3.339	
Sub-total		240.826.282	
		276.763.380	
Less: allowance for Impairment losses		(46.310)	
Total		276.717.070	

Average interest rates per annum:

	31 Desember/ December 2021	
Rupiah	0.34%	Rupiah
Foreign currencies		
United States Dollar	0.06%	
European Euro	0.00%	
Singapore Dollar	0.00%	
Hongkong Dollar	0.00%	
Australian Dollar	0.00%	
Chinese Yuan	0.25%	
Thai Bath	0.00%	

Current accounts with other banks as of 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts with the other banks were blocked or pledged as collateral.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp4.769 dan Rp4.796 diklasifikasikan macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 2022				
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	41.366	-	4.944	46.310
Perubahan selama tahun berjalan	(6.292)	-	(175)	(6.467)
Saldo akhir	35.074	-	4.769	39.843

31 Desember/ December 2021				
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 1/ Stage 1	Jumlah/ Total	
Saldo awal	21.284	-	5.130	26.414
Perubahan selama tahun berjalan	20.082	-	(186)	19.896
Saldo akhir	41.366	-	4.944	46.310

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 32).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 32.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)

Current accounts with Indover Bank as of 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 with carrying amount of Rp4,769 and Rp4,796, respectively, were classified as loss.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Maret/March 2022				
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	41.366	-	4.944	46.310
Perubahan selama tahun berjalan	(6.292)	-	(175)	(6.467)
Saldo akhir	35.074	-	4.769	39.843

31 Desember/ December 2021				
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 1/ Stage 1	Jumlah/ Total	
Saldo awal	21.284	-	5.130	26.414
Perubahan selama tahun berjalan	20.082	-	(186)	19.896
Saldo akhir	41.366	-	4.944	46.310

Management believes that the established allowance made for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks are adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks are categorized as less than one month (Note 32).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 32.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK	
a. Berdasarkan jenis dan mata uang		a. By type and currency	
	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
FASBI	1.281.000.000	1.711.000.000	FASBI
Dikurangi:			Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	(232.615)	(349.830)	Unamortized interest
Sub-jumlah	1.280.767.385	1.710.650.170	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.280.767.385	1.710.650.170	Total
b. Berdasarkan jangka waktu		b. By maturity	
	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	1.280.767.385	1.710.650.170	Less than or until 1 month
	1.280.767.385	1.710.650.170	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.280.767.385	1.710.650.170	Total
Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 diklasifikasikan lancar.		All placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 Maret 2022 dan 31 December 2021 were classified as current.	
c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun		c. Average interest rates per annum	
	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
FASBI	2.85%	2.94%	FASBI

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK
LAIN (Lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANK (Continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

	31 Maret/March 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	6.000	-	-	6.000	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	(6.000)	-	-	(6.000)	Moving during current year
Saldo akhir	-	-	-	-	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tidak tertagih telah memadai.

Management believes that the established allowance made for impairment losses on placement with Bank Indonesia and with other banks is adequate.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

As of 31 Maret 2022 dan 31 December 2021, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 32.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 32.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK	8. MARKETABLE SECURITIES
Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui OCI dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.	As of 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, marketable securities are all classified as amortized cost and fair value through OCI and the Bank has no marketable securities involving related parties.
31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Biaya perolehan diamortisasi Surat Utang Negara (SUN) Jatuh tempo lebih dari 12 bulan 1.900.659.183 Ditambah : premium yang belum diamortisasi 188.668.613 Sub-jumlah 2.089.327.796	Amortized cost Government bonds (SUN) Maturing more than 12 months Added : unamortized interest 163.842.054 Sub-total 1.874.996.054
Nilai wajar melalui OCI Surat Utang Negara (SUN) Jatuh tempo lebih dari 12 bulan 345.225.690 Kerugian penyesuaian nilai wajar (3.723.230) Sub-jumlah 341.502.460	Fair value through OCI Government bonds (SUN) Maturing more than 12 months Loss from mark to market (139.190) Sub-total 10.086.500
Jumlah 2.430.830.256 SUN jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 7,81% dan 7,52% pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.	1.885.082.554 SUN have maturity periods more than 12 months with average annual interest rate of 7.81% and 7.52% as of 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, respectively.
Semua efek-efek pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 diklasifikasikan lancar.	All marketable securities as of 31 Maret 2022 and 31 Desember 2021 were classified as current.
Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.	Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 32.
Keuntungan penjualan surat berharga yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:	Gain on sale of marketable securities recognized in profit or loss were as follow:
31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021
Nilai wajar pada tanggal penjualan - Harga jual - Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi -	Fair value at selling date 39.683.875 Selling price 40.714.127 Realized gain to profit or loss 1.030.252

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022
Saldo awal - sebelum pajak tangguhan	(139.190)
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	(3.584.040)
Keuntungan yang direklasifikasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - bersih	-
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(3.723.230)
Pajak tangguhan	819.111
Saldo bersih - akhir	(2.904.119)

8. MARKETABLE SECURITIES (Lanjutan)

Movement of unrealized gain/(loss) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follow:

	31 Desember/ December 2021
Beginning balance - before deferred tax	-
Gain (loss) during the year	2.137.150
Realized gain to profit or loss from sales of marketable securities during the year - net	(2.276.340)
Total before deferred tax	(139.190)
Deferred tax	30.622
Ending balance - net	(108.568)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

31 Maret/March 2022							
Nasabah/ Counter party	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia	SUN	236.757.000	25/03/2022	01/04/2022	249.976.580	-	249.976.580
Bank Indonesia	SUN	90.023.000	29/03/2022	05/04/2022	95.684.444	(37.185)	95.647.259
Bank Indonesia	SUN	85.755.000	28/03/2022	04/04/2022	81.470.347	(23.746)	81.446.601
Bank Indonesia	SUN	99.976.000	30/03/2022	06/04/2022	95.384.168	(46.336)	95.337.832
Bank Indonesia	SUN	101.156.000	31/03/2022	07/04/2022	95.985.505	(55.953)	95.929.552
Bank Indonesia	SUN	3.200.000	04/03/2022	01/04/2022	3.577.808	-	3.577.808
Bank Indonesia	SUN	12.800.000	11/03/2022	08/04/2022	11.687.279	(6.847)	11.680.432
Bank Indonesia	SUN	14.400.000	16/03/2022	13/04/2022	13.419.472	(13.477)	13.405.995
Bank Indonesia	SUN	5.800.000	23/03/2022	20/04/2022	5.481.154	(8.716)	5.472.438
Jumlah		649.867.000			652.666.757	(192.260)	652.474.497

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (Lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari: (Lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (Lanjutan)

Securities purchased under agreements to resell as of 31 Maret 2022 and 31 Desember 2021 are as follows: (Continued)

31 Desember/December 2021							
Nasabah/ Counter party	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia	SUN	32.342.000	28/12/2021	04/01/2022	34.388.735	(10.023)	34.378.712
Bank Indonesia	SUN	66.240.000	30/12/2021	06/01/2022	70.719.751	(34.355)	70.685.396
Bank Indonesia	SUN	100.041.000	31/12/2021	07/01/2022	110.474.879	(64.400)	110.410.479
Bank Indonesia	SUN	142.205.000	27/12/2021	03/01/2022	136.062.842	(26.439)	136.036.403
Bank Indonesia	SUN	219.730.000	29/12/2021	05/01/2022	208.803.942	(81.146)	208.722.796
Bank Indonesia	SUN	18.500.000	08/12/2021	05/01/2022	19.410.433	(6.477)	19.403.956
Bank Indonesia	SUN	8.500.000	10/12/2021	07/01/2022	8.074.695	(4.055)	8.070.640
Bank Indonesia	SUN	13.200.000	17/12/2021	14/01/2022	13.968.978	(15.198)	13.953.780
Bank Indonesia	SUN	8.800.000	22/12/2021	19/01/2022	9.400.744	(14.162)	9.386.582
Bank Indonesia	SUN	2.500.000	29/12/2021	26/01/2022	2.355.074	(4.927)	2.350.147
Jumlah		612.058.000			613.660.073	(261.182)	613.398.891

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu 7 hari s/d 1 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 3,47% dan 3,51% pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp34.136.674 dan Rp53.165.105 telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Securities purchased under agreements to resell have maturity periods of 7 days up to 1 months with annual average interest rates of 3.47% and 3.51% in 31 March 2022 and 31 December 2021, respectively.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under agreements to resell in 2021 and 2020 is not required.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, sinking fund for post-employment benefits in terms of Rupiah amounting to Rp34,136,674 and Rp53,165,105 respectively, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the sinking fund for Bank's operational.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Maret/March 2022		31 Desember/ December 2021		
	Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Modal kerja		115.864.158		118.470.902	Working capital
Konsumsi		101.352		121.852	Consumer
Sub-jumlah		115.965.510		118.592.754	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Modal kerja		5.558.699.207		5.786.011.568	Working capital
Investasi		1.948.478.696		1.992.035.653	Investment
Konsumsi		143.815.954		165.833.654	Consumer
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Modal kerja	18.341.513	263.549.198	10.704.568	152.566.851	Working capital
Investasi	1.106.164	15.894.475	1.206.697	17.198.450	Investment
Sub-jumlah		7.930.437.530		8.113.646.176	Sub-total
		8.046.403.040		8.232.238.930	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(41.209.801)		(35.579.876)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto		8.005.193.239		8.196.659.054	Total loans, net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
Industri pengolahan	2.950.925.088	3.119.593.247	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	2.938.447.219	3.038.479.552	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	515.714.675	514.679.241	Accommodation, food and beverage
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	398.622.242	432.836.996	Public, social culture and entertainment
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	348.466.172	311.760.534	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	200.189.638	196.806.836	Real estate, business services and business ownership
Rumah tangga	141.993.783	159.935.195	Household
Konstruksi	104.143.139	118.153.868	Construction
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	87.542.519	74.910.533	Health services and social activities
Sub-jumlah (dipindahkan)	7.686.044.475	7.967.156.002	Sub-total (carried forward)

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)		10. LOANS (Continued)	
b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)		b. By economic sector (Continued)	
	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
Sub-jumlah (dipindahkan)	7.686.044.475	7.967.156.002	Sub-total (carried forward)
Jasa pendidikan	49.620.269	55.223.609	Education services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	18.476.475	24.104.630	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	4.923.993	5.677.364	Financial intermediaries
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga	2.701.305	2.315.017	Personal services service households
Pertambangan dan penggalian	1.125.178	1.262.410	Mining and exploration
Perikanan	-	714.286	Fishery
Lain-lain	857.157	6.020.311	Others
Sub-jumlah	7.763.748.852	8.062.473.629	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Industri pengolahan	263.890.868	155.524.266	Processing industry
Pedagang besar & eceran	15.552.805	14.241.035	Wholesale and retail
Sub-jumlah	8.043.192.525	8.232.238.930	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.346.895)	(35.579.876)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	8.027.845.630	8.196.659.054	Total loans, net
c. Berdasarkan jangka waktu		c. By maturity	
	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.772.539.917	4.040.945.574	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.462.141.335	1.388.875.868	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	458.885.807	506.549.842	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.073.392.308	2.126.102.345	Over than 5 years
Sub-jumlah	7.766.959.367	8.062.473.629	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	196.660.200	86.227.228	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 2 - 5 tahun	82.783.473	83.538.073	Over than 2 - 5 years
Sub-jumlah	279.443.673	169.765.301	Sub-total
	8.046.403.040	8.232.238.930	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.209.801)	(35.579.876)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	8.005.193.239	8.196.659.054	Total loans, net

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

d. Based on remaining period until maturity

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	5.244.611.976	5.459.890.941	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	140.841.142	90.918.177	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	804.444.774	839.076.454	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.577.061.475	1.672.588.057	Over than 5 years
Sub-jumlah	7.766.959.367	8.062.473.629	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	263.549.182	152.566.835	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 2 - 5 tahun	15.894.491	17.198.466	Over than 2 - 5 years
Sub-jumlah	279.443.673	169.765.301	Sub-total
	8.046.403.040	8.232.238.930	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.209.801)	(35.579.876)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	8.005.193.239	8.196.659.054	Total loans, net

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectibility

	31 Maret/ March 2022		31 Desember/ December 2021		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Individual	90.145.143	22.960.449	137.595.288	22.547.702	Individual
Kolektif					Collective
Lancar	7.803.971.558	15.346.895	8.036.034.897	12.475.368	Current
Dalam pengawasan khusus	152.286.339	2.902.457	58.608.745	556.806	Specil mention
Kurang lancar	-	-	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	-	-	Doubtful
Macet	-	-	-	-	Loss
Jumlah	8.046.403.040	41.209.801	8.232.238.930	35.579.876	Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

f. Annual average interest rates

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah	9.32%	9.43%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	4.76%	4.98%	United Stated Dollar

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- g. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 17c.
- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 9,00 % dan 9,50 % pada tahun 2022 dan 2021 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- i. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 30) adalah sebesar Rp115.965.510 dan Rp118.592.754 atau sebesar 0,81% dan 0,83% dari jumlah aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati. Sebagian kredit pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dijamin dengan deposito berjangka. Jumlah kredit pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 yang dijamin dengan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp101.352 dan Rp111.577.
- j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp928.128.704 dan Rp939.157.557.

Termasuk dalam saldo 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp886.015.867 dan Rp896.919.369 merupakan kredit yang direstrukturisasi terkait dampak dari pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 13 Maret 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020.

10. LOANS (Continued)

- g. These loans are secured by time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 17c.
- h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual average interest rates of 9.00% and 9.50% for 2022 and 2021, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.
- i. The loans to related parties (Note 30) amounted to Rp115,965,510 and Rp118,592,754, representing 0.81% and 0.83% of the Bank's total assets as of 31 March 2022 and 31 December 2021, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under agreed terms and conditions between parties. Some of loans to related parties in 31 March 2022 and 31 December 2021 are guaranteed by time deposits. Total of loans to related parties which are guaranteed by time deposits as of 31 March 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp101,352 and Rp111,577, respectively.
- j. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period as of 31 March 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp928,128,704 and Rp939,157,557, respectively.

Included in the balance as of 31 March 2022 and 31 December 2021, restructured loans amounted to Rp886,015,867 And Rp896,919,369, respectively are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No.11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019" dated 13 March 2020.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which amended subsequently by OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amandement on Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated 3 December 2020

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. SOANS (Continued)

k. Batas Maksimum Pemberian Kredit (“BMPK”) Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

l. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loans/ “NPL”)

k. Legal Lending Limits (“LLL”) As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Bank was in compliance with Bank Indonesia’s legal lending limits.

l. Non-Performing Loans (“NPL”)

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Jumlah NPL, neto	67.184.694	115.047.586	Total NPL, net
Rasio NPL bruto	1,12%	1,67%	Ratio of gross NPL
Rasio NPL neto	0,83%	1,40%	Ratio of net NPL

m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing adalah sebesar Rp273.461.056 dan Rp137.925.922.

m. Total loans secured by time deposits as of 31 March 2022 and 31 December 2021, were Rp273,461,056 and Rp137,925,922, respectively.

n. Kredit yang dihapusbukukan Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar RpNihil.

n. Loans written-off Loans written-off in 2022 and 2021 were, respectively.

o. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

o. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 2021				
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	12.537.077	495.097	22.547.702	35.579.876	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	24.488	(24.488)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspekstasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(34.778)	34.778	-	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(1.027)	(276.827)	277.854	-	Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired
Penambahan penyisihan selama berjalan	3.060.634	2.432.956	134.893	5.628.483	Provision during the year
Penghapusbukuan tahun berjalan	-	-	-	-	Write-off during the year
Selisih kurs	1.442	-	-	1.442	Exchange rate differences
Saldo akhir	15.587.836	2.661.516	22.960.449	41.209.801	Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

o. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

o. The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (Continued)

	31 Desember/ December 2021				
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	7.583.417	2.533.570	17.088.283	27.205.270	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	1.628.353	(1.628.353)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(6.968)	6.968	-	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(29.154)	(694.096)	723.250	-	Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	3.360.654	277.008	4.736.169	8.373.831	Provision during the year
Selisih kurs	775	-	-	775	Exchange rate differences
Saldo akhir	12.537.077	495.097	22.547.702	35.579.876	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.

p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 32.

q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing adalah sebesar 19,09% dan 12,59%.

q. Ratio of micro, small and medium enterprise ("SME") credit to total loans as of 31 March 2022 and 31 December 2021 were 19.09% and 12.59%, respectively.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

11. INTEREST RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2022		31 Desember/ December 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kredit yang diberikan		33.086.855		31.929.697	Loans
Surat berharga		55.407.844		30.010.921	Marketable securities
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit yang diberikan	40.691	584.690	29.986	427.381	Loans
Sub-jumlah		89.079.389		62.367.999	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(102.531)		(60.701)	Allowance for impairment losses
Jumlah		88.976.858		62.307.298	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses
are as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	60.701	65.846	Beginning balance
Selisih kurs	4	(2)	Exchange rate differences
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	41.826	(5.143)	Recovery provision during the year
Saldo akhir	102.531	60.701	Ending balance

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

12. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Sewa dibayar dimuka	4.914.282	3.568.955	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	7.546.625	661.540	Prepaid insurance
Lain-lain	6.890.128	4.963.750	Others
Jumlah beban dibayar di muka	19.351.035	9.194.245	Total prepaid expenses

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Maret/ March 2022											
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance						
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:					
Nilai tercatat						Carrying amount					
Hak atas tanah	333.176.673	-	-	-	333.176.673	Landright					
Bangunan dan prasarana	77.984.441	-	-	-	77.984.441	Buildings and improvements					
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.392.624	-	-	-	2.392.624	Power generator					
Perabot dan peralatan kantor	53.745.767	204.163	2.550	4.200	53.951.580	Furniture and office equipment					
Kendaraan bermotor	31.602.682	1.621.359	28.800	-	33.195.241	Motor vehicles					
Sub-jumlah	498.902.187	1.825.522	31.350	4.200	500.700.559	Sub-total					
Aset dalam pembangunan	20.786	11.926.955	-	(4.200)	11.943.541	Assets under construction					
Jumlah	498.922.973	13.752.477	31.350	-	512.644.100	Total					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Bangunan dan prasarana	4.755.915	1.105.025	-	-	5.860.940	Buildings and improvements					
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.031.731	31.133	-	-	2.062.864	Power generator					
Perabot dan peralatan kantor	48.314.040	489.880	2.550	-	48.801.370	Furniture and office equipment					
Kendaraan bermotor	22.834.311	569.430	28.800	-	23.374.941	Motor vehicles					
Jumlah	77.935.997	2.195.468	31.350	-	80.100.115	Total					
Nilai buku neto	420.986.976				432.543.985	Net book value					
31 Desember/ December 2021											
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance						
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:					
Nilai tercatat						Carrying amount					
Hak atas tanah	339.921.303	-	596.300	(6.148.330)	333.176.673	Landright					
Bangunan dan prasarana	78.392.057	844.754	318.100	(934.270)	77.984.441	Buildings and improvements					
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.404.174	-	11.550	-	2.392.624	Power generator					
Perabot dan peralatan kantor	51.180.051	2.867.204	319.613	18.125	53.745.767	Furniture and office equipment					
Kendaraan bermotor	30.970.653	632.029	-	-	31.602.682	Motor vehicles					
Sub-jumlah	502.868.238	4.343.987	1.245.563	(7.064.475)	498.902.187	Sub-total					
Aset dalam pembangunan	34.711	4.200	-	(18.125)	20.786	Assets under construction					
Jumlah	502.902.949	4.348.187	1.245.563	(7.082.600)	498.922.973	Total					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Bangunan dan prasarana	377.276	4.492.638	23.661	(90.338)	4.755.915	Buildings and improvements					
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.893.400	149.881	11.550	-	2.031.731	Power generator					
Perabot dan peralatan kantor	46.657.739	1.971.239	314.938	-	48.314.040	Furniture and office equipment					
Kendaraan bermotor	20.603.426	2.230.885	-	-	22.834.311	Motor vehicles					
Jumlah	69.531.841	8.844.643	350.149	(90.338)	77.935.997	Total					
Nilai buku neto	433.371.108				420.986.976	Net book value					

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2022 to 2042. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Beban penyusutan pada 31 Maret 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp2.195.468 dan Rp2.209.255 (Catatan 27).

Depreciation expense in 31 March 2022 and 2021, amounted to Rp2,195,468 and Rp2,209,255, respectively (Note 27).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan ditinjau dari aspek keuangan masing - masing sebesar 96,80% dan 100%. Aset dalam pembangunan terdiri dari bangunan dan prasarana, perabot dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Bank's management estimates that the percentage of completion of construction in-progress in financial terms is 96.80% and 100%, respectively. Construction in-progress consist of buildings and improvements, furniture and office equipment are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar Rp394.900 dan RpNihil.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets are Rp394,900 and RpNil, respectively.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. **ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Maret 2022 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp130.764.937 (31 Desember 2020: Rp127.466.237). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.429.241
Perabot dan peralatan kantor	45.274.579
Kendaraan bermotor	13.409.472
Jumlah	60.113.292

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022
Hasil penjualan aset tetap	7.500
Nilai buku neto aset tetap	-
Laba penjualan aset tetap, neto	
(Catatan 28)	7.500

13. **FIXED ASSETS (Continued)**

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of 31 Maret 2022, at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third parties) with insurance coverage amounting to Rp130,764,937 (31 December 2020: Rp127,466,237). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 2021	
	1.162.321	Power generator
	45.208.954	Furniture and office equipment
	13.438.272	Motor vehicles
Jumlah	59.809.547	Total

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of 31 March 2022 and 31 December 2021.

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	31 Maret/ March 2021	
Hasil penjualan aset tetap	3.980	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	-	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap, neto		Gain on sale of fixed assets, net
(Catatan 28)	3.980	(Note 28)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. **ASET TETAP (Lanjutan)**

Perubahan selisih lebih revaluasi aset tetap setelah pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022
Saldo awal	167.837.424
Transfer ke saldo laba	(428.737)
Saldo akhir	167.408.687

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

13. **FIXED ASSETS (Continued)**

The movements in the revaluation surplus of fixed assets net of tax are as follows:

	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	169.735.509	Beginning balance
Transfer ke saldo laba	(1.898.085)	Transfer to retained earnings
Saldo akhir	167.837.424	Ending balance

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows:

**Pengukuran nilai wajar 31 Maret 2022 menggunakan/
Fair value measurement at 31 March 2022 using :**

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	-	333.176.673	333.176.673	Land
Bangunan	-	-	77.984.441	77.984.441	Buildings
Jumlah	-	-	411.161.114	411.161.114	Total

**Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2021 menggunakan/
Fair value measurement at 31 December 2021 using :**

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	-	333.176.673	333.176.673	Land
Bangunan	-	-	77.984.441	77.984.441	Buildings
Jumlah	-	-	411.161.114	411.161.114	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022
Tanah	187.382.883
Bangunan	
Biaya perolehan	81.405.667
Akumulasi penyusutan	(29.264.162)
Nilai buku bangunan	52.141.505
Nilai buku neto	239.524.388

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

13. FIXED ASSETS (Continued)

There were no transfers between level during the year.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 March 2022 and 31 December 2021 the amount would be as follows:

	31 Desember/ December 2021	
Tanah	187.382.883	Land
Bangunan		Buildings
Biaya perolehan	81.405.667	Cost
Akumulasi penyusutan	(28.580.290)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	52.825.377	Book value of buildings
Nilai buku neto	240.208.260	Net book value

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

	31 Maret/ March 2022				
	Saldo awal/ beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	8.193.138	255.200	-	8.448.338	Software
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	5.339.250	422.417	-	5.761.667	Software
Nilai tercatat	2.853.888			2.686.671	Carrying amount

	31 Desember/ December 2021				
	Saldo awal/ beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	7.989.638	203.500	-	8.193.138	Software
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	3.718.223	1.621.027	-	5.339.250	Software
Nilai tercatat	4.271.415			2.853.888	Carrying amount

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi (Catatan 27).

Intangible assets are software whose amortization value is charged as other operating expenses - general and administrative (Note 27).

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	423.351.995	414.779.080	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of RpNil as of 31 March 2022 and 31 December 2021, respectively
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	18.255.157	18.255.156	Abandoned property, net of allowance for impairment losses of RpNil as of 31 March 2022 and 31 December 2021, respectively
Uang muka dan jaminan	4.105.702	15.060.730	Advances and guarantees
Aset hak guna	12.059.477	12.807.176	Right-of-use assets
Persediaan alat tulis kantor	6.194.022	5.618.196	Stationaries
Lain-lain	61.605.577	59.315.364	Others
Jumlah aset lain-lain	525.571.930	525.835.702	Total other assets
Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di:			

Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
Jalan Industri VI Ruko 4 Semarang
Jalan Sam Ratulangi No. 42 Makassar
Jalan Pattimura No. 32/ B-15, Denpasar

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan pada tanggal 30 Desember 2020 adalah sebesar Rp.18.461.100.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the fair value of abandoned property based on independent appraisal report by Hari Utomo and Partner dated on December 30, 2020 amounted to Rp18,461,100.

Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

The Bank believes no allowance for impairment losses is needed as of 31 March 2022 and 31 December 2021.

16. LIABILITAS SEGERA

16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	31 Maret/ March 2022		31 Desember/ December 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Rupiah
Beban bunga jatuh tempo		6.535.068		6.138.463	Past due interest
Liabilitas kepada pihak ketiga		54.696		111.279	Liabilities to third parties
Kiriman uang yang akan diselesaikan		-		9	Money transfer
Liabilitas lainnya		110.588		136.341	Others liabilities
Jumlah liabilitas segera		6.700.352		6.386.092	Total liabilities due immediately

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Maret/ March 2022		31 Desember/ December 2021		
	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</i>	<i>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</i>	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</i>	<i>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</i>	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Giro		87.285.177		109.826.790	Current accounts
Tabungan		23.308.866		35.721.129	Savings accounts
Deposito Berjangka		155.846.644		144.074.969	Time deposits
Sub-jumlah		<u>266.440.687</u>		<u>289.622.888</u>	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	834.848	11.995.933	1.383.893	19.723.938	Current accounts
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 30)		<u>278.436.620</u>		<u>309.346.826</u>	Sub-total related parties (Note 30)
Pihak ketiga					Third Parties
Rupiah					Rupiah
Giro		886.894.806		922.380.794	Current accounts
Tabungan		1.285.951.386		1.185.694.371	Savings accounts
Deposito berjangka		9.363.876.413		9.429.602.573	Time deposits
Sub-jumlah		<u>11.536.722.605</u>		<u>11.537.677.738</u>	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	8.383.230	120.458.628	2.682.244	38.228.688	Current accounts
Deposito berjangka	8.572.245	123.174.588	8.348.814	118.991.475	Time deposits
Sub-jumlah		<u>243.633.216</u>		<u>157.220.163</u>	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		<u>11.780.355.821</u>		<u>11.694.897.901</u>	Sub-total third parties
Jumlah simpanan dari nasabah		<u>12.058.792.441</u>		<u>12.004.244.727</u>	Total deposits from customers

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 30).

These deposits from related parties represent deposits from key management, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 30).

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

a. Giro

a. Current accounts

Giro terdiri dari:

Current accounts consist of:

31 Maret/ March 2022		31 Desember/ December 2021		
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	87.285.177		109.826.790	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	834.848	1.383.893	19.723.938	United States Dollar
Sub-jumlah	99.281.110		129.550.728	Sub-total
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	886.894.806		922.380.794	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	8.383.230	2.682.244	38.228.688	United States Dollar
Sub-jumlah	1.007.353.434		960.609.482	Sub-total
Jumlah giro	1.106.634.544		1.090.160.210	Total current accounts
Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:		Annual average interest rates:		

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah	2.68%	3.02%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	0.67%	0.50%	United States Dollar

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, no current accounts were blocked as loan security.

b. Tabungan

b. Saving accounts

Tabungan terdiri dari:

Saving accounts consist of:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	23.308.866	35.721.129	Related parties
Pihak ketiga	1.285.951.386	1.185.694.371	Third parties
Jumlah tabungan	1.309.260.252	1.221.415.500	Total savings accounts

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

b. Tabungan (Lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

	31 Maret/ March 2022
Tabungan	3.48%
Emas	1.36%
KPR Express	4.00%
Arthamas	0.71%
Karyawan	1.02%
Karya	1.46%
Karya Dapan	1.23%
Si Cerdas	0.88%

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit masing-masing sebesar Rp27.650.214 dan RpNihil.

c. Deposito berjangka

Deposito berjangka terdiri dari:

	31 Maret/ March 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing/ National amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi		
Rupiah		155.846.644
Sub-jumlah		155.846.644
Pihak ketiga		
Rupiah		9.363.876.413
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	8.572.245	123.174.588
Sub-jumlah		9.487.051.001
Jumlah deposito berjangka		9.642.897.645

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Saving accounts (Continued)

Annual average interest rates:

	31 Desember/ December 2021	
3.54%		Savings accounts
1.64%		Emas
4.00%		KPR Express
1.40%		Arthamas
1.28%		Employees
1.56%		Karya
1.23%		Karya Dapan
1.01%		Si Cerdas

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, savings accounts were blocked as loan collateral amounted to Rp27,650,214 and RpNil, respectively.

c. Time deposits

Time deposits consist of:

	31 Desember/ December 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ National amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Related parties			
Rupiah		144.074.969	Rupiah
Sub-total		144.074.969	Sub-total
Third parties			
Rupiah		9.429.602.573	Rupiah
Foreign currency - United States Dollar	8.348.814	118.991.475	Foreign currency - United States Dollar
Sub-total		9.548.594.048	Sub-total
Total third deposits		9.692.669.017	

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka (Lanjutan)

c. Time deposits (Continued)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on the period of the time deposits:

	31 Maret/ March 2022		31 Desember/ December 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ National amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ National amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		145.441.928		133.545.803	1 month
3 bulan		10.404.716		10.529.166	3 months
Sub-jumlah		155.846.644		144.074.969	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi		155.846.644		144.074.969	Sub-total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		5.692.073.841		5.462.466.472	1 month
2 bulan		34.592.909		34.379.699	2 months
3 bulan		2.521.693.267		2.650.326.267	3 months
6 bulan		803.999.620		936.365.112	6 months
12 bulan		311.516.776		346.065.023	12 months
Sub-jumlah		9.363.876.413		9.429.602.573	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
1 bulan	5.011.087	72.004.313	4.789.640	68.264.341	1 month
3 bulan	1.007.378	14.475.010	1.005.394	14.329.385	3 months
6 bulan	2.553.780	36.695.265	2.553.780	36.397.749	6 months
Sub-jumlah		123.174.588		118.991.475	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		9.487.051.001		9.548.594.048	Sub-total third parties
Jumlah deposito berjangka		9.642.897.645		9.692.669.017	Total time deposits

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut (lanjutan):

The classifications of time deposits based on maturities are as follows (continued):

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	31 Maret/ March 2022		31 Desember/ December 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ National amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ National amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		6.625.177.848		6.280.130.572	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan		2.367.325.642		2.483.374.887	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan		371.937.438		593.925.050	From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan		155.282.129		216.247.033	From 6 - 12 months
Sub-jumlah		9.519.723.057		9.573.677.542	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	5.011.087	72.004.313	4.789.640	68.264.341	Less than or until 1 month
Lebih dari 1-3 bulan	1.007.378	14.475.010	3.559.174	50.727.134	From 1-3 months
Lebih dari 3-6 bulan	2.553.780	36.695.265	-	-	From 3-6 months
Sub-jumlah		123.174.588		118.991.475	Sub-total
Jumlah deposito berjangka		9.642.897.645		9.692.669.017	Total time deposits

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	4,67%	5,94%	1 month
2 bulan	4,84%	6,13%	2 months
3 bulan	5,15%	6,25%	3 months
6 bulan	5,47%	6,52%	6 months
12 bulan	5,54%	6,30%	12 months
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	1,01%	1,18%	1 month
3 bulan	1,00%	1,00%	3 months
6 bulan	1,50%	1,50%	6 months

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp313.814.313 dan Rp233.661.779.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp313,814,313 and Rp233,661,779, respectively.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Maret/ March 2022		31 Desember/ December 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ National amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ National amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Deposito	16.913.000	243.022.897	16.913.000	241.052.533	Time deposit
Sub-jumlah		243.022.897		241.052.533	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 30)		243.022.897		241.052.533	Sub-total related parties (Notes 30)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Deposito berjangka		302.428.674		330.174.087	Time deposits
Giro		154.596.750		128.506.526	Current accounts
Tabungan		46.245.124		45.499.895	Saving accounts
Sub-jumlah pihak ketiga		503.270.548		504.180.508	Sub-total third parties
Jumlah simpanan dari bank lain		746.293.445		745.233.041	Total deposits from other bank

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
Giro	4.01%	4.73%	Current accounts
Tabungan	2.60%	3.35%	Saving accounts
Deposito 1 bulan	4.04%	4.88%	Time deposit 1 month
Deposito 3 bulan	4.44%	5.16%	Time deposit 3 months
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Deposito 12 bulan	1.87%	2.09%	Time deposit 12 months

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, there are no deposits from others banks which are pledged as collateral.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN		19. TAXATION	
a. Utang pajak		a. Taxes payable	
	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Pajak penghasilan Pasal 21	1.027.449	736.812	Income tax Article 21
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	9.677.522	5.300.311	Income tax Articles 23/4(2)
Pajak penghasilan Pasal 25	3.180.038	1.583.018	Income tax Article 25
Pajak penghasilan Pasal 29	964.548	352.295	Income tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.152	2.628	Value Added Tax
Jumlah utang pajak	14.851.709	7.975.064	Total taxes payable
b. Beban pajak		b. Tax expense	
	31 Maret / March 2022	31 Maret / March 2021	
Kini	(8.021.402)	20.331.189	Current
Tangguhan	159.994	1.048.774	Deferred
Beban pajak, neto	(7.861.408)	21.379.963	Tax expense, net
Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:		The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the period ended 31 March 2022 and 2021, are as follows:	
	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	33.677.953	101.542.031	Income before tax expense as per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Beban promosi	1.911.692	1.811.432	Promotion expense
Beban telepon	84.859	326.910	Telephone expense
Beban pajak lainnya	5.942	174.778	Other tax expense
Beban non-operasional	38.241	55.517	Non-operating expenses
Beban operasional	14.135	36.650	Operating expenses
Natura	855	16.397	Natura
Sub-jumlah	2.055.724	2.421.684	Sub-total

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)		19. TAXATION (Continued)	
b. Beban pajak (Lanjutan)		b. Tax expense (Continued)	
Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2021 adalah sebagai berikut (Lanjutan):		The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the period ended 31 March 2022 and 2021, are as follows (Continued):	
	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Beda temporer			Temporary differences
Pembentukan cadangan			Provision for employee
imbalan kerja	(522.558)	(10.343.437)	benefits liabilities
Aset tetap	(168.059)	(2.115.573)	Fixed assets
Aset hak guna	149.445	384.471	Right-of-use assets
Aset takberwujud	184.617	58.265	Intangible assets
Pembentukan cadangan			Provision of allowance for
kerugian penurunan nilai	1.083.800	467.056	impairment losses
Sub-jumlah	727.245	(11.549.218)	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	36.460.922	92.414.497	Estimated taxable income
Pajak penghasilan sesuai			Income tax based on the
tarif pajak yang berlaku	8.021.402	20.331.189	applicable tax rate
Pajak penghasilan dibayar			Prepayment of income tax -
di muka - Pasal 25	(7.409.149)	(19.978.894)	Article 25
Pajak penghasilan badan kurang bayar	612.253	352.295	Under payment of corporate income tax
Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak, neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:		The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense, net as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the period ended 31 March 2022 and 2021, are as follows:	
	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Laba sebelum beban pajak	33.677.953	101.542.031	Income before tax expense
Taksiran pajak penghasilan			Estimated income tax at
dengan tarif pajak yang berlaku	(7.409.150)	22.339.247	applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(452.258)	532.770	Tax effect on permanent differences
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	(1.492.054)	Tax effect on change in tax rate
Beban pajak, neto	(7.861.408)	21.379.963	Tax expense, net
Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 diatas merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan laporan keuangan ini		The calculation of estimated taxable income for the three-months period ended 31 March 2022 and 2021 above are preliminary estimated prepare for this financial statement purposes.	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Mutasi aset pajak tangguhan untuk 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Movement of deferred tax assets for 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follow:

	Saldo per 31 Desember 2021/ Balance as of 31 December 2021	Dikreditkan ke ekuitas/ Credit of Equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Maret 2022/ Balance as of 31 March 2022	
Aset tetap	(1.078.348)	-	(36.973)	(1.115.321)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	175.292	-	238.436	413.728	Allowance for impairment losses
Penurunan					Decrease on changes in
perubahan nilai aset keuangan	30.622	788.489	-	819.111	value of financial assets
Aset takberwujud	(191.684)	-	40.616	(151.068)	Intangible assets
Aset hak guna	84.584	-	32.878	117.462	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	15.050.993	-	(114.963)	14.936.030	Employee benefits liabilities
Jumlah	14.071.459	788.489	159.994	15.019.942	Total

	Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of 31 December 2020	Dikreditkan ke ekuitas/ Credit of Equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2021/ Balance as of 31 December 2021	
Aset tetap	(612.922)	-	(465.426)	(1.078.348)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	72.540	-	102.752	175.292	Allowance for impairment losses
Penurunan					Decrease on changes in
perubahan nilai aset keuangan	-	30.622	-	30.622	value of financial assets
Aset takberwujud	(204.502)	-	12.818	(191.684)	Intangible assets
Aset hak guna	-	-	84.584	84.584	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	15.896.915	(62.420)	(783.502)	15.050.993	Employee benefits liabilities
Jumlah	15.152.031	(31.798)	(1.048.774)	14.071.459	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

d. Perubahan tarif pajak

d. Change in tax rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perubahan tarif pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

19. TAXATION (Continued)

d. Change in tax rate (Continued)

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2022	
Jumlah nosional mata uang asing/ National amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		
Imbalan kerja (Catatan 36a)	67.891.045	
Akrual bunga	22.705.655	
Liabilitas sewa	12.386.568	
Cadangan kesejahteraan karyawan	823.935	
Setoran jaminan	2.640.067	
Pendapatan bunga diterima di muka	680.628	
Lain-lain	34.524.346	
Sub-jumlah	141.652.244	
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Akrual bunga	18.507	265.921
Lain-lain	348	5.000
Sub-jumlah	270.921	
Jumlah liabilitas lain-lain	141.923.165	

20. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 2021	
Jumlah nosional mata uang asing/ National amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		
Employee benefits (Note 36a)	68.413.602	
Accrued interest	24.763.326	
Lease liability	13.272.695	
Allowance for employee welfare	775.478	
Guarantee deposits	2.625.360	
Unearned interest income	588.777	
Others	28.579.486	
Sub-total	139.018.724	
Foreign currency		
United States Dollar		
Accrued interest	18.489	263.510
Others	1.858	26.487
Sub-total	289.997	
Total other liabilities	139.308.721	

21. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah sebesar Rp444.346.154.

21. SHARE CAPITAL

a. Authorized capital

As of 31 March 2022 and 31 December, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp444,346,154.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo
PT Maspion	31.065.580	0,70%	3.106.558	PT Maspion
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
PT. Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	PT. Alim Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Prakasa
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	Gunardi
PT. Maspion	522.472.400	11,76%	52.247.240	PT. Maspion
Kasikornbank Public Company	443.901.808	9,99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%	247.577.433	5,56%	24.757.743	Public (ownership below 5%, each)
Jumlah	4.443.461.538	100%	444.346.154	Total

c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Agustus 2021, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 107 tanggal 31 Agustus 2021, yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 digunakan untuk dividen tunai sebesar Rp33.325.962.

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

c. Distribution of retained earnings

In accordance with the resolution of the Shareholders' Annual General Meeting held on 31 August 2021, as covered in Notarial Deed No. 107 dated 31 August 2020, of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended 31 December 2020 for cash dividends amounting to Rp33,325,962.

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Perubahan tambahan modal disetor sampai dengan
31 Maret 2022 adalah sebagai berikut

The movement in additional paid-in capital until
31 March 2022 are as follows:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000	Additional paid-in capital due to Initial Public offering in 2013
Biaya emisi saham	<u>(10.722.143)</u>	Share issuance cost
Sub-jumlah	<u>158.677.857</u>	Sub-total
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1b)	142.190.769	Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Notes 1b)
Biaya emisi saham	<u>(3.938.608)</u>	Share issuance cost
Saldo 31 Maret 2022	<u>296.930.018</u>	Balance as of 31 March 2022

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	31 Maret/ March 2022		31 Desember/ December 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ National amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ National amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
KOMITMEN					COMMITMENTS
Tagihan komitmen					Commitment receivables
Rupiah					Rupiah
Inkaso yang belum terselesaikan		18.585.507		11.270.447	Outstanding bills not yet cleared
Liabilitas komitmen					Commitment liabilities
Rupiah					Rupiah
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan		1.576.726.028		1.249.480.241	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		1.440.000		11.150.000	Outstanding irrevocable letters of credit
Inkaso yang belum terselesaikan		18.371.319		11.270.447	Outstanding bills not yet cleared
Sub-jumlah		1.596.537.347		1.271.900.688	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.026.957	14.756.338	2.653.808	37.823.397	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	1.705.222	24.502.335	400.000	5.701.000	Outstanding irrevocable letters of credit
Sub-jumlah		39.258.673		43.524.397	Sub-total
Jumlah liabilitas komitmen		1.635.796.020		1.315.425.085	Total commitment liabilities
Jumlah liabilitas komitmen, neto		1.617.210.513		1.304.154.638	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI					CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi					Contingent receivables
Rupiah					Rupiah
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		33.963.088		35.851.894	Interest income on non performing assets
Liabilitas kontinjensi					Contingent liabilities
Rupiah					Rupiah
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					Bank guarantees issued in the form of:
Transaksi perdagangan dalam negeri		21.794.100		16.294.100	Custom bonds
Performance bonds		37.305.102		15.688.500	Performance bonds
Advance payment bonds		4.764.497		4.764.496	Advance payment bonds
Bid bonds		5.200.000		5.200.000	Bid bonds
Jumlah liabilitas kontinjensi		69.063.699		41.947.096	Total contingent liabilities
Jumlah tagihan kontinjensi, neto		35.100.611		6.095.202	Total contingent Receivables, net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto		1.652.311.124		1.310.249.840	Total commitment and contingent liabilities, net

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak berelasi			Related parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 30)	12.250.000	6.250.000	Unused loan facilities (Note 30)
Sub-jumlah	12.250.000	6.250.000	Sub-total
Jumlah liabilitas komitmen, neto	12.250.000	6.250.000	Total commitment liabilities, net
Pihak ketiga			Third parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Inkaso yang belum terselesaikan	18.585.507	11.270.447	Outstanding bills not yet cleared
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.579.232.366	1.281.053.638	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	25.942.335	16.851.000	Outstanding irrevocable letter of credit
Inkaso yang belum terselesaikan	18.371.319	11.270.447	Outstanding bills not yet cleared
Jumlah liabilitas komitmen	1.623.546.020	1.309.175.085	Total commitment liabilities
Jumlah liabilitas komitmen, neto	1.604.960.513	1.297.904.638	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	33.963.088	35.851.894	Interest income on non performing assets
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	69.063.699	41.947.096	Bank guarantees issued
Jumlah liabilitas kontinjensi, neto	35.100.611	6.095.202	Total contingent liabilities, net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	1.640.061.124	1.303.999.840	Total commitments and contingent liabilities, net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, neto	1.652.311.124	1.310.249.840	Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp1.593.210 dan Rp644.775 (Catatan 20).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

The allowance for impairment losses established on 31 March 2022 and 31 December 2021 amounting to Rp1.593,210 and Rp644,775 (Note 20).

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

24. PENDAPATAN BUNGA

	31 Maret/ March 2022
Kredit yang diberikan	183.108.902
Efek-efek	41.592.540
Penempatan pada Bank Indonesia	11.445.307
Penempatan pada bank lain	136.875
Lain-lain	946.376
Jumlah pendapatan bunga	237.230.000

24. INTEREST INCOME

	31 Maret/ March 2021	
	169.625.674	Loans
	23.662.191	Marketable securities
	6.218.061	Placements with Bank Indonesia
	72.636	Placements with other banks
	780.756	Others
Jumlah pendapatan bunga	200.359.318	Total interest income

25. BEBAN BUNGA

	31 Maret/ March 2022
Deposito berjangka	117.875.220
Tabungan	3.535.272
Giro	6.999.895
Simpanan dari bank lain	6.457.904
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 37)	7.146.963
Jumlah beban bunga	142.015.254

25. INTEREST EXPENSE

	31 Maret/ March 2021	
	119.120.507	Time deposits
	3.769.897	Savings accounts
	5.915.108	Current accounts
	6.057.924	Deposit from other banks
	4.544.639	Government guarantees premiums (Note 37)
Jumlah beban bunga	139.408.075	Total interest expense

26. GAJI DAN TUNJANGAN

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 30).

26. SALARIES AND ALLOWANCES

Salaries and employee benefits include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 30).

	31 Maret/ March 2022
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 36)	28.020.861
Tunjangan lainnya	5.839.533
Tunjangan Hari Raya	2.048.746
Asuransi	712.222
Jumlah gaji dan tunjangan	36.621.362

	31 Maret/ March 2021	
	24.262.412	Salaries, wages and employee benefits (Note 36)
	5.863.745	Others allowance
	1.805.641	Holiday allowance
	664.145	Insurance
Jumlah gaji dan tunjangan	32.595.943	Total salaries and employee benefits

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
<i>Outsourcing</i>	4.015.780	3.197.077	<i>Outsourcing</i>
Keperluan kantor dan barang cetakan	2.340.784	2.211.495	<i>Office supplies and printed materials</i>
Penyusutan (Catatan 13)	2.195.468	2.209.255	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Keamanan	2.131.436	2.075.655	<i>Security</i>
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	2.415.438	1.431.322	<i>Supervision, audit and professional fees</i>
Biaya barang jaminan dikuasai	2.171.556	-	<i>Cost of foreclosed collateral</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.544.954	1.386.179	<i>Maintenance and service</i>
Biaya transaksi ATM	1.234.128	1.492.090	<i>Transaction fee of ATM</i>
Listrik, air dan gas	874.009	801.364	<i>Electricity, water and gas</i>
Piranti lunak	779.226	820.524	<i>Software</i>
Sewa	994.010	1.079.327	<i>Rental</i>
Penyusutan aset hak guna	747.699	301.289	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Iklan dan promosi	2.096.444	452.367	<i>Advertising and promotion</i>
Pendidikan	220.384	269.704	<i>Education</i>
Bahan bakar	444.833	406.337	<i>Fuel</i>
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	422.417	399.482	<i>Amortization of intangible assets (Note 14)</i>
Telepon dan faksimili	374.812	403.066	<i>Telephone and facsimile</i>
Asuransi	315.206	332.839	<i>Insurance</i>
Bunga atas liabilitas sewa	330.595	-	<i>Interest on lease liability</i>
Administrasi	90.359	93.111	<i>Administration</i>
Lain-lain	1.786.316	1.840.254	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	27.525.854	21.202.737	Total general and administrative expenses

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp24.615 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp24,615 for the three-months period ended 31 March 2022 and 2021, respectively.

28. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, NETO

28. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES), NET

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 13)	7.500	3.980	<i>Gain on sale of fixed assets, net (Note 13)</i>
Lain-lain	120.001	6.495	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan non-operasional	127.501	10.475	Total non-operating income
Beban non-operasional			Non-operating expenses
Denda-denda	750	2.850	<i>Penalty</i>
Lain-lain	49.939	15.513	<i>Others</i>
Jumlah beban non-operasional	50.689	18.363	Total non-operating expenses
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional, neto	76.812	(7.888)	Total non-operating income (expenses), net

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	31 Maret/ March 2022
Laba tahun berjalan	25.816.545
Rata-rata tertimbang jumlah saham (lembar penuh)	4.443.462
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	5,81

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

	31 Maret/ March 2021	
Income for the year	18.819.106	
Weighted average number of shares (full amount)	4.443.462	
Basic earnings per share (in full Rupiah)	4,24	

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into with the agreed terms and conditions between parties which may not be the same with the terms and conditions with third parties.

Type of relationships and related parties transactions as of 31 March 2022 and 31 December 2021:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Manajemen Kunci/Key Management	Komisaris, Direktur, Deputi Direktur Senior, Deputi Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/ Commissioners, Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Alim Investindo	Pemegang saham/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion	Pemegang saham/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Kredit yang diberikan/Loans Sewa menyewa/Lease
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham/The Bank's shareholder	Giro pada bank lain/Current account with other bank Simpanan pada bank lain/Deposit from other bank
Alim Markus	Pemegang saham/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Mulia Sasta	Pemegang saham/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Puspita	Pemegang saham/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Gunardi Go	Pemegang saham/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Aneka Kabel	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anugrah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Sewa menyewa/Lease
PT Citra maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Sewa menyewa/Lease

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi
pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
(Lanjutan):

Type of relationships and related parties
transactions as of 31 March 2022 and 31 December
2021 (Continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Kredit yang diberikan/Loans
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Aluminium Industri	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Reiwa Auto	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Sewa menyewa/Lease
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion QQ Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion QQ Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion QQ Maspion Square	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Sewa menyewa/Lease
PT Maspion QQ Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion QQ SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion QQ Srihai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srihai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Trisula Pack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Qingda Maspion Paper Products	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Kredit yang diberikan/Loans
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Kredit yang diberikan/Loans
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Maria Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Yuwono Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo giro pada bank lain, kredit yang diberikan, dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022
ASET	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	7.741.735
Kredit yang diberikan	
Pemegang saham	112.895.255
Grup pemegang saham	2.000.000
Manajemen kunci dan keluarganya	1.070.255
Sub-jumlah kredit yang diberikan (Catatan 10i)	115.965.510
Jumlah	123.707.245
Persentase terhadap jumlah aset	0,86%

LIABILITAS

Simpanan dari nasabah (Catatan 17)	278.436.620
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	243.022.897
Jumlah	521.459.517
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4,02%

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya.

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo liabilitas komitmen kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp12.250.000 dan Rp6.250.000 (Catatan 23). Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing adalah RpNihil.

30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

The outstanding balances of current account with other banks, loans, and deposits from related parties were as follows:

	31 Desember/ December 2021	
ASSETS		ASSETS
		Current account with other bank (Note 6)
		Loans
		Shareholder
		Group's shareholder
		Key management and they family members
		Sub-total loans (Note 10i)
		Total
		Percentage of total assets

LIABILITIES

		Deposits from customers (Note 17)
		Deposits from other banks (Note 18)
		Total
		Percentage of total liabilities

Deposits from customers represent deposits from key management, shareholders, group's shareholder and their family members.

Commitments and contingencies

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the outstanding commitment liabilities to related parties were Rp12,250,000 and Rp6,250,000, respectively (Note 23). As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the outstanding contingencies to related parties was RpNil, each.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Compensation of key management personnel of the Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Key management includes the board of commissioners, board of directors and other key management. The details of compensation provided are as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	555.878	1.245.458	Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Fasilitas lain-lain	534.278	661.884	Other facilities
Jumlah (Catatan 26)	1.090.156	1.907.342	Total (Note 26)
Direksi			Board of Directors
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	1.920.000	3.781.931	Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Fasilitas lain-lain	2.789.700	2.787.092	Other facilities
Jumlah (Catatan 26)	4.709.700	6.569.023	Total (Note 26)
Manajemen kunci lainnya	5.088.245	7.365.435	Other key management
Jumlah kompensasi manajemen kunci	10.888.101	15.841.800	Total compensation of key management

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMENT OPERASI

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah Bank Konvensional, sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan berdasarkan segmen usaha tetapi dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

31. OPERATION SEGMENT

The Bank's activities are entirely Conventional Bank, hence the Bank's segment information is not classified into business segments but it is classified by geographical segment.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

	31 Maret 2022/ 31 March 2022							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Pendapatan (beban) bunga neto	39.663.232	(535.779)	5.680.166	53.717.333	3.171.744	(2.593.149)	(3.888.801)	95.214.746
Beban operasional lainnya, neto	(9.595.776)	(1.587.196)	(7.986.229)	(36.478.042)	(1.688.718)	(1.379.800)	(2.897.844)	(61.613.605)
Pendapatan (beban) non- operasional, neto	-	(1.245)	11.561	64.243	4.314	-	(2.061)	76.812
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	30.067.456	(2.124.220)	(2.294.502)	17.303.534	1.487.340	(3.972.949)	(6.788.706)	33.677.953
Pendapatan (beban) antar area	(13.369.547)	3.031.532	(557.051)	(3.782.670)	(1.024.076)	4.161.097	11.540.715	-
Jumlah pendapatan (beban) area	16.697.909	907.312	(2.851.553)	13.520.864	463.264	188.148	4.752.009	33.677.953
Kredit yang diberikan, neto	2.984.287.127	154.183.006	517.925.964	3.565.070.830	189.558.069	71.570.822	522.597.421	8.005.193.239
Aset tetap, neto	94.443.517	15.843.689	34.875.104	242.289.871	22.248.514	9.120.747	13.722.543	432.543.985
Jumlah aset	2.357.169.677	415.718.931	651.229.159	8.759.731.392	159.540.188	421.844.239	1.560.422.626	14.325.656.212
Jumlah liabilitas	2.340.471.768	414.811.619	654.080.713	7.425.656.549	159.076.923	421.656.091	1.555.670.616	12.971.424.279

Interest income
(expense), net
Other operating
expense, net
Non-operating
income
(expense), net
Total external
income (expense)
Inter-area income
(expense)
Total area income
(expense)
Loans, net
Fixed assets, net
Total assets
Total liabilities

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini (lanjutan):

31. OPERATING SEGMENT (Continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below (continued):

	31 Maret 2021/ 31 March 2021								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Pendapatan (beban) bunga neto	22.542.035	(41.648)	4.062.063	36.909.509	3.458.905	(3.486.783)	(2.492.838)	60.951.243	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, neto	(6.830.808)	(1.302.083)	(3.861.771)	(19.166.856)	(1.388.736)	(1.194.043)	(2.961.893)	(36.706.190)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	5.000	(2.175)	(45)	(8.115)	(1.122)	350	(1.781)	(7.888)	Non-operating income (expense), net
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	15.716.227	(1.345.906)	200.247	17.734.538	2.069.047	(4.680.476)	(5.456.512)	24.237.165	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(13.109.984)	1.760.259	(2.268.791)	3.276.625	(2.386.294)	4.612.198	8.115.987	-	Inter-area income (expense)
Jumlah pendapatan (beban) area	2.606.243	414.353	(2.068.544)	21.011.163	(317.247)	(68.278)	2.659.475	24.237.165	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, neto	2.963.711.192	151.992.618	495.939.487	3.795.899.464	182.993.714	68.344.916	537.777.663	8.196.659.054	Loans, net
Aset tetap, neto	94.874.568	15.906.301	35.075.629	241.740.559	10.419.386	9.159.305	13.811.228	420.986.976	Fixed assets, net
Jumlah aset	2.487.225.529	404.341.955	609.557.058	8.649.080.374	148.466.354	411.049.902	1.524.637.412	14.234.358.584	Total assets
Jumlah liabilitas	2.459.742.637	401.773.688	614.866.711	7.355.739.983	146.219.659	411.962.462	1.512.842.505	12.903.147.645	Total liabilities

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan batas risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan, Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, batas risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

32. RISK MANAGEMENT

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product and Services Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated 5 January 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated 26 January 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil risiko (Lanjutan)

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan posisi Maret 2022 yang disampaikan kepada OJK, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit “*low to moderate*”.

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip “empat mata” (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk profile (Continued)

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly position of March 2022 risk profile reports, which is submitted to OJK, assessed the Bank's overall risk profile which is at the “low to moderate” composite risk level.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin dan lain-lain.
- Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine, and others.
- Financial collateral*, such as time deposits and *cash margin*.
- Others*, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and collaterals and also pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

	31 Maret 2022/ 31 March 2022								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	545.302.704	-	-	-	545.302.704	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	507.469	233.285.480	-	-	-	233.792.949	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	1.280.767.385	-	-	-	1.280.767.385	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	2.430.830.256	-	-	-	2.430.830.256	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	652.474.497	-	-	-	652.474.497	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan Akseptasi	2.863.167	-	-	-	-	-	-	2.863.167	Acceptance Receivables
Kredit yang diberikan	2.984.287.127	154.183.006	517.925.964	3.565.070.830	189.558.069	71.570.822	522.597.421	8.005.193.239	Loans
Bunga yang akan diterima	15.920.961	628.991	1.483.953	67.915.040	881.004	248.666	1.898.243	88.976.858	Interest receivables
Jumlah	3.003.071.255	154.811.997	519.917.386	8.775.646.192	190.439.073	71.819.488	524.495.664	13.240.201.055	Total

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 December 2021 and 2020. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

(i) Concentration of credit risk by geography

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 March 2022 and 31 December 2021. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken. (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	421.420.858	-	-	-	421.420.858	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	3.005.894	273.711.176	-	-	-	276.717.070	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	1.710.650.170	-	-	-	1.710.650.170	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	1.885.082.554	-	-	-	1.885.082.554	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	613.398.891	-	-	-	613.398.891	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	2.963.711.192	151.992.618	495.939.487	3.795.899.464	182.993.714	68.344.916	537.777.663	8.196.659.054	Loans
Bunga yang akan diterima	13.732.388	614.005	1.423.606	43.411.031	789.876	238.887	2.097.505	62.307.298	Interest receivables
Jumlah	2.977.443.580	152.606.623	500.368.987	8.743.574.144	183.783.590	68.583.803	539.875.168	13.166.235.895	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative accounts as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

31 Maret 2022/ 31 March 2022								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	263.147.285	5.964.791	133.970.193	1.034.665.692	35.598.961	22.198.574	95.936.870	1.591.482.366
Bank garansi yang diberikan	42.054.893	1.100.000	3.850.000	13.664.706	4.500.000	-	3.894.100	69.063.699
Jumlah	305.202.178	7.064.791	137.820.193	1.048.330.398	40.098.961	22.198.574	99.830.970	1.660.546.065
31 Desember 2021/ 31 December 2021								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	207.792.552	6.893.509	159.051.199	748.158.174	40.415.644	14.413.974	110.578.586	1.287.303.638
Bank garansi yang diberikan	20.452.996	1.100.000	350.000	11.150.000	4.500.000	-	4.394.100	41.947.096
Jumlah	228.245.548	7.993.509	159.401.199	759.308.174	44.915.644	14.413.974	114.972.686	1.329.250.734

Unused loans facilities

Bank guarantees issued

Total

Unused loans facilities

Bank guarantees issued

Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

(ii) Concentration of credit risk by industry sector

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of 31 March 2022 and 31 December 2021:

31 Maret 2022/ 31 March 2022					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	545.302.704	-	-	-	545.302.704
Giro pada bank lain	-	233.792.949	-	-	233.792.949
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.280.767.385	-	-	-	1.280.767.385
Efek-efek	2.430.830.256	-	-	-	2.430.830.256
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	652.474.497	-	-	-	652.474.497
Tagihan Akseptasi	-	-	2.863.167	-	2.863.167
Kredit yang diberikan	-	4.515.659	6.493.414.748	1.507.262.832	8.005.193.239
Bunga yang akan diterima	55.407.845	1.773	27.909.030	5.658.210	88.976.858
Jumlah	4.964.782.687	238.310.381	6.524.186.945	1.512.921.042	13.240.201.055
31 Desember 2021/ 31 December 2021					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	421.420.858	-	-	-	421.420.858
Giro pada bank lain	-	276.717.070	-	-	276.717.070
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	1.710.650.170
Efek-efek	1.885.082.554	-	-	-	1.885.082.554
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	613.398.891
Kredit yang diberikan	-	1.523.446	6.658.129.185	1.537.006.423	8.196.659.054
Bunga yang akan diterima	30.010.921	13	26.469.285	5.827.079	62.307.298
Jumlah	4.660.563.394	278.240.529	6.684.598.470	1.542.833.502	13.166.235.895

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased agreement to resell
Acceptance Receivables
Loans
Interest receivables

Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. **MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2022/ 31 March 2022					
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	1.984.341	1.113.485.269	476.012.756	1.591.482.366
Bank garansi yang diberikan	-	-	61.488.699	7.575.000	69.063.699
Jumlah	-	1.984.341	1.174.973.968	483.587.756	1.660.546.065

Unused loan facilities
Bank guarantees issued

Total

31 Desember 2021/ 31 December 2021					
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	4.976.554	849.512.648	432.814.436	1.287.303.638
Bank garansi yang diberikan	-	-	33.372.096	8.575.000	41.947.096
Jumlah	-	4.976.554	882.884.744	441.389.436	1.329.250.734

Unused loan facilities
Bank guarantees issued

Total

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

Giro pada bank lain

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Current accounts with other banks

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

31 Maret 2022/ 31 March 2022				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	24.610.888	-	-	24.610.888
Mata uang asing	209.217.135	-	4.769	209.221.904
Jumlah	233.828.023	-	4.769	233.832.792
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.074)	-	(4.769)	(39.843)
Neto	233.792.949	-	-	233.792.949

Rupiah

Foreign currencies

Total

Allowance for
impairment losses

Net

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Giro pada bank lain (Lanjutan)

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	35.937.098	-	-	35.937.098	Rupiah
Mata uang asing	240.821.486	-	4.796	240.826.282	Foreign currencies
Jumlah	276.758.584	-	4.796	276.763.380	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.514)	-	(4.796)	(46.310)	Allowance for impairment losses
Neto	276.717.070	-	-	276.717.070	Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ 31 March 2022				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Penempatan pada Bank Indonesia	1.280.767.385	-	-	1.280.767.385	Placement with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	Placement with other bank
Jumlah	1.280.767.385	-	-	1.280.767.385	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	1.280.767.385	-	-	1.280.767.385	Net

	31 Desember 2021/ 31 December 2021				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Penempatan pada Bank Indonesia	1.710.650.170	-	-	1.710.650.170	Placement with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	Placement with other bank
Jumlah	1.710.650.170	-	-	1.710.650.170	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	1.710.650.170	-	-	1.710.650.170	Net

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Current accounts with other banks (Continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. **MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

32. **RISK MANAGEMENT (Continued)**

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Marketable securities and securities purchased under agreements to resell

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Kredit yang diberikan

Loans

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 31 March 2022 and 31 December 2021:

	31 Maret 2022/ 31 March 2022				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	3.164.808.180	393.237	37.136.670	3.202.338.087	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	2.929.167.587	9.968.803	27.341.503	2.966.477.893	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	515.714.675	-	-	515.714.675	Accommodation, food and beverages
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	397.833.508	788.734	-	398.622.242	Public, social culture and entertainment
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	344.495.718	1.674.181	2.296.273	348.466.172	Transportation, warehousing and communication
Rumah tangga	127.440.043	1.310.839	13.242.901	141.993.783	Households
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	199.352.372	-	837.266	200.189.638	Real estate, business services and business ownership
Konstruksi	92.044.612	6.018.512	6.080.015	104.143.139	Construction
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	87.542.519	-	-	87.542.519	Health service and social
Jasa pendidikan	49.620.269	-	-	49.620.269	Education services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	18.476.475	-	3.210.515	21.686.990	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	4.923.993	-	-	4.923.993	Financial intermediaries
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.701.305	-	-	2.701.305	Personal services serving households
Pertambangan dan penggalian	1.125.178	-	-	1.125.178	Mining and excavation
Lain-lain	857.157	-	-	857.157	Others
Jumlah	7.936.103.591	20.154.306	90.145.143	8.046.403.040	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.587.836)	(2.661.516)	(22.960.449)	(41.209.801)	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	7.920.515.755	17.492.790	67.184.694	8.005.193.239	Total, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans (Continued)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	3.238.887.883	-	36.229.630	3.275.117.513	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	2.979.397.697	2.061.768	71.261.122	3.052.720.587	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	514.679.241	-	-	514.679.241	Accommodation, food and beverages
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	432.336.821	-	500.175	432.836.996	Public, social culture and entertainment
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	307.622.218	1.692.007	2.446.309	311.760.534	Transportation, warehousing and communication
Rumah tangga	144.925.928	1.403.569	13.605.698	159.935.195	Households
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	195.969.571	-	837.265	196.806.836	Real estate, business services and business ownership
Konstruksi	113.707.868	-	4.446.000	118.153.868	Construction
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	74.910.533	-	-	74.910.533	Health service and social
Jasa pendidikan	55.223.609	-	-	55.223.609	Education services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	20.894.190	-	3.210.440	24.104.630	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	5.677.364	-	-	5.677.364	Financial intermediaries
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.315.017	-	-	2.315.017	Personal services serving households
Pertambangan dan penggalian	1.262.410	-	-	1.262.410	Mining and excavation
Perikanan	-	714.286	-	714.286	Fishery
Lain-lain	961.662	-	5.058.649	6.020.311	Others
Jumlah	8.088.772.012	5.871.630	137.595.288	8.232.238.930	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.537.077)	(495.097)	(22.547.702)	(35.579.876)	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	8.076.234.935	5.376.533	115.047.586	8.196.659.054	Total, net

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman
yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2022:

Movement of allowance by type of loans as of
31 March 2022:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
Saldo awal	24.200.675	5.872.443	5.506.758	35.579.876	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	6.638.136	(569.627)	(440.026)	5.628.483	Provision (recovery) during the year
Selisih kurs	1.442	-	-	1.442	Exchange rate differences
Saldo akhir	30.840.253	5.302.816	5.066.732	41.209.801	Ending balance
Penurunan nilai individual	16.062.117	2.301.394	4.596.938	22.960.449	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	14.778.136	3.001.422	469.794	18.249.352	Collective impairment
Saldo akhir	30.840.253	5.302.816	5.066.732	41.209.801	Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
Saldo awal	18.740.824	7.103.500	1.360.946	27.205.270	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	5.459.076	(1.231.057)	4.145.812	8.373.831	Provision (recovery) during the year
Selisih kurs	775	-	-	775	Exchange rate differences
Saldo akhir	24.200.675	5.872.443	5.506.758	35.579.876	Ending balance
Penurunan nilai individual	15.797.220	2.350.346	4.400.136	22.547.702	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	8.403.455	3.522.097	1.106.622	13.032.174	Collective impairment
Saldo akhir	24.200.675	5.872.443	5.506.758	35.579.876	Ending balance

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai):

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans (Continued)

Movement of allowance by type of loans as of 31 December 2021:

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

31 Maret 2022/ 31 March 2022					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Aset					Assets
Giro pada Bank					Current accounts with
Indonesia	545.302.704	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	233.828.023	-	-	4.769	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank					Placement with Bank Indonesia
Indonesia dan bank lain	1.280.767.385	-	-	-	and other banks
Efek-efek	2.430.830.256	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli					Securities purchased
dengan janji dijual kembali	652.474.497	-	-	-	under agreements to resell
Tagihan Akseptasi	2.863.167	-	-	-	Acceptance Receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	5.777.344.629	93.246.106	255.651	67.266.177	Working capital
Investasi	1.897.537.615	57.199.491	-	9.636.065	Investment
Konsumsi	128.831.880	1.840.741	1.784	13.242.901	Consumer
Bunga yang akan diterima	83.946.242	-	5.133.147	-	Interest receivables
Jumlah	13.033.726.398	152.286.338	5.390.582	90.149.912	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.417.337)	(2.902.457)	(67.163)	(22.965.218)	(41.352.175)
Neto	13.018.309.061	149.383.881	5.323.419	67.184.694	13.240.201.055
					Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) (Lanjutan):

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (Continued):

31 Desember 2021/ 31 December 2021					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Aset					Assets
Giro pada Bank					Current accounts with
Indonesia	421.420.858	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	276.758.584	-	-	4.796	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank					Placement with Bank Indonesia
Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	and other banks
Efek-efek	1.885.082.554	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli					Securities purchased
dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	under agreements to resell
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	5.896.754.921	51.089.447	88.113	109.116.840	Working capital
Investasi	1.995.751.006	3.668.995	-	9.814.102	Investment
Konsumsi	143.528.970	3.748.235	13.955	18.664.346	Consumer
Bunga yang akan diterima	59.168.636	-	3.199.363	-	Interest receivables
Jumlah	13.002.514.590	58.506.677	3.301.431	137.600.084	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.568.722)	(548.171)	(17.496)	(22.552.498)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	12.989.945.868	57.958.506	3.283.935	115.047.586	Net

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
Tingkat tinggi

The credit quality are defined as follows:
High grade

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (Lanjutan):

Tingkat tinggi (Lanjutan)

- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam *investment grade* dengan *rating minimal* BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

The credit quality are defined as follows (continued):

High grade (Continued)

- (b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and interests receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

31 Maret 2022/ 31 March 2022					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/ Total
Modal kerja	114.508	90.159	50.984	-	255.651
Investasi	-	-	-	-	-
Konsumsi	1.784	-	-	-	1.784
Jumlah	116.292	90.159	50.984	-	257.435

Working capital
Investment
Consumer

Total

31 Desember 2021/ 31 December 2021					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/ Total
Modal kerja	36.066	32.780	19.267	-	88.113
Investasi	-	-	-	-	-
Konsumsi	7.964	5.991	-	-	13.955
Jumlah	44.030	38.771	19.267	-	102.068

Working capital
Investment
Consumer

Total

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi trading book atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi banking book, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Market risk

Market risk is the risks on the statements of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 31 March 2022 and 31 December 2021:

	31 Maret 2022/ 31 March 2022								
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro	Yuan China/ Chinese Yuan	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australia Dollar	Baht Thailand/ Thailand Bath	
	%	%	%	%	%	%	%	%	
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	1.50%	0.00%	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00%-0,55%	0,00% - 0,15%	0.00%	0.25%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,75% - 3,52%	-	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,37% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,01% - 3,50%	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	7,00% - 15,00%	4,25% - 7,00%	-	-	-	-	-	-	Loans
Liabilitas									Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 7,00%	0,00% - 2,09%	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 4,75%	0,00% - 2,01%	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021: (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (continued)

b. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 31 March 2022 and 31 December 2021: (Continued)

31 Desember 2021/ 31 December 2021								
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro	Yuan China/ Chinese Yuan	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australia Dollar	Baht Thailand/ Thailand Bath
	%	%	%	%	%	%	%	%
Aset								Assets
Giro pada								Current accounts
Bank Indonesia	1.50%	0.00%	-	-	-	-	-	with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 1,00%	0,00% - 0,65%	0.00%	0,00% - 0,25%	0.00%	0.00%	0.00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada								Placement with
Bank Indonesia dan bank lain	2,73% - 3,55%	-	-	-	-	-	-	Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,50% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,98% - 3,50%	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	6,50% - 15,00%	4,25% - 7,00%	-	-	-	-	-	Loans
Liabilitas								Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 7,00%	0,00% - 2,09%	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 5,00%	0,00% - 2,09%	-	-	-	-	-	Deposits from other banks

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko pasar (Lanjutan)

Market risk (Continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

a. Interest rate risk (Continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto):

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net):

31 Maret 2022/ 31 March 2022					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year			
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	-	-	-	90.281.594	90.281.594
					Cash
Giro pada Bank Indonesia	473.845.413	-	-	71.457.291	545.302.704
					Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	120.023.216	-	-	113.769.733	233.792.949
					Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.280.767.385	-	-	-	1.280.767.385
					Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.430.830.256	-	-	-	2.430.830.256
					Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	652.474.497	-	-	-	652.474.497
					Securities purchased under agreements to resell
Tagihan Akseptasi	-	-	-	2.863.167	2.863.167
					Acceptance Receivables
Kredit yang diberikan	8.001.714.903	-	3.404.361	73.975	8.005.193.239
					Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	88.976.858	88.976.858
					Interest receivables
Jumlah aset keuangan	12.959.655.670	-	3.404.361	367.422.618	13.330.482.649
					Total financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	6.700.352	6.700.352
					Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro	1.106.634.544	-	-	-	1.106.634.544
					Current accounts
Tabungan	1.309.260.252	-	-	-	1.309.260.252
					Savings accounts
Deposito berjangka	9.078.982.813	563.914.832	-	-	9.642.897.645
					Time deposits
Simpanan dari bank lain	746.293.445	-	-	-	746.293.445
					Deposits from other banks
Liabilitas Akseptasi	-	-	-	2.863.167	2.863.167
					Acceptance Liabilities
Liabilitas lain-lain *)	-	-	-	71.758.282	71.758.282
					Other liabilities *)
Jumlah liabilitas keuangan	12.241.171.054	563.914.832	-	81.321.801	12.886.407.687
					Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	718.484.616	(563.914.832)	3.404.361	286.100.817	444.074.962
					Net interest repricing gap

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto) (Lanjutan):

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net) (Continued):

31 Desember 2021/ 31 December 2021						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total		
					Financial Assets	
Kas	-	-	95.180.419	95.180.419	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	349.926.255	-	71.494.603	421.420.858	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	217.950.639	-	58.766.431	276.717.070	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	1.710.650.170	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	1.885.082.554	-	1.885.082.554	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	613.398.891	Securities purchased under agreements to resell	
Kredit yang diberikan	8.187.969.145	-	83.035	8.196.659.054	Loans	
Bunga yang akan diterima	-	-	62.307.298	62.307.298	Interest receivables	
Jumlah aset keuangan	11.079.895.100	1.885.082.554	287.831.786	13.261.416.314	Total financial assets	
					Financial Liabilities	
Liabilitas segera	-	-	6.386.092	6.386.092	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers	
Giro	1.090.160.210	-	-	1.090.160.210	Current accounts	
Tabungan	1.221.415.500	-	-	1.221.415.500	Savings accounts	
Deposito berjangka	8.882.496.934	810.172.083	-	9.692.669.017	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	745.233.041	-	-	745.233.041	Deposits from other banks	
Liabilitas lain-lain *)	-	-	69.661.567	69.661.567	Other liabilities *)	
Jumlah liabilitas keuangan	11.939.305.685	810.172.083	76.047.659	12.825.525.427	Total financial liabilities	
Gap repricing suku bunga, neto	(859.410.585)	1.074.910.471	8.606.874	211.784.127	435.890.887	Net interest repricing gap

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Bank using *earning approach* and *economic value approach* to measure interest rate risk in banking book. Based on repricing gap report, Bank performs sensitivity of interest rate risk parallel 0.5% (zero point five percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. **Risiko tingkat suku bunga** (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 31 Maret 2022.

31 Maret 2022/31 March 2022	
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rupiah	0,50%

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

b. **Risiko nilai tukar**

Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan memantau perkembangan Posisi Devisa Neto ("PDN") bank (Catatan 34).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

32. **RISK MANAGEMENT** (Continued)

Market risk (Continued)

a. **Interest rate risk** (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 March 2022.

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

b. **Foreign exchange risk**

Foreign exchange risk is the risk due to changes in the value between trading book and banking book caused by changes in foreign exchange rates.

Exchange rate risk is managed by monitoring the Bank's Net Open Position ("PDN") (Note 34).

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the *Treasury Unit* and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

31 Maret 2022/ 31 March 2022													
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 – 3 bulan/ More than 1 – 3 months	Lebih dari 3 – 6 bulan/ More than 3 – 6 months	Lebih dari 6 – 12 bulan/ More than 6 – 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total							
ASET							ASSETS						
Kas	90.281.594	-	-	-	-	90.281.594	Cash						
Giro pada Bank Indonesia	545.302.704	-	-	-	-	545.302.704	Current accounts with Bank Indonesia						
Giro pada bank lain	233.792.949	-	-	-	-	233.792.949	Current accounts with other banks						
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.280.767.385	-	-	-	-	1.280.767.385	Placement with Bank Indonesia and other banks						
Efek-efek	-	-	-	-	2.430.830.256	2.430.830.256	Marketable securities						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	652.474.497	-	-	-	-	652.474.497	Securities purchased under agreements to resell						
Tagihan Akseptasi	2.863.167	-	-	-	-	2.863.167	Acceptance Receivables						
Kredit yang diberikan	723.074.026	962.194.819	1.160.715.792	2.607.578.827	2.551.629.775	8.005.193.239	Loans						
Bunga yang akan diterima	75.656.849	8.845.905	4.474.104	-	-	88.976.858	Interest receivables						
Jumlah aset	3.604.213.171	971.040.724	1.165.189.896	2.607.578.827	4.982.460.031	13.330.482.649	Total assets						
LIABILITAS							LIABILITIES						
Liabilitas segera	2.939.238	3.292.106	407.636	61.372	-	6.700.352	Liabilities due immediately						
Simpanan dari nasabah	9.113.076.957	2.381.800.652	408.632.702	155.282.130	-	12.058.792.441	Deposits from customers						
Simpanan dari bank lain	548.388.248	6.610.700	163.303.685	27.990.812	-	746.293.445	Deposits from other Banks						
Liabilitas Akseptasi	2.863.167	-	-	-	-	2.863.167	Acceptance Liabilities						
Liabilitas lain-lain*)	41.064.145	13.696.301	834.126	2.654.207	13.509.503	71.758.282	Other liabilities*)						
Jumlah liabilitas	9.708.331.755	2.405.399.759	573.178.149	185.988.521	13.509.503	12.886.407.687	Total liabilities						
Aset (liabilitas), neto	(6.104.118.584)	(1.434.359.035)	592.011.747	2.421.590.306	4.968.950.528	444.074.962	Assets (liabilities), net						

31 Desember 2021/ 31 December 2021													
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 – 3 bulan/ More than 1 – 3 months	Lebih dari 3 – 6 bulan/ More than 3 – 6 months	Lebih dari 6 – 12 bulan/ More than 6 – 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total							
ASET							ASSETS						
Kas	95.180.419	-	-	-	-	95.180.419	Cash						
Giro pada Bank Indonesia	421.420.858	-	-	-	-	421.420.858	Current accounts with Bank Indonesia						
Giro pada bank lain	276.717.070	-	-	-	-	276.717.070	Current accounts with other banks						
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	-	1.710.650.170	Placement with Bank Indonesia and other banks						
Efek-efek	-	-	-	-	1.885.082.554	1.885.082.554	Marketable securities						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	-	613.398.891	Securities purchased under agreements to resell						
Kredit yang diberikan	325.013.858	953.775.382	1.567.899.977	2.722.645.554	2.627.324.283	8.196.659.054	Loans						
Bunga yang akan diterima	37.583.471	11.029.326	13.694.501	-	-	62.307.298	Interest receivables						
Jumlah aset	3.479.964.737	964.804.708	1.581.594.478	2.722.645.554	4.512.406.837	13.261.416.314	Total assets						
LIABILITAS							LIABILITIES						
Liabilitas segera	2.572.302	3.000.591	794.100	19.099	-	6.386.092	Liabilities due immediately						
Simpanan dari nasabah	8.659.970.623	2.534.102.021	593.925.050	216.247.033	-	12.004.244.727	Deposits from customers						
Simpanan dari bank lain	498.558.258	21.300.000	51.309.000	174.065.783	-	745.233.041	Deposits from other Banks						
Liabilitas lain-lain**)	43.324.112	7.989.798	1.459.484	2.641.000	14.247.173	69.661.567	Other liabilities**)						
Jumlah liabilitas	9.204.425.295	2.566.392.410	647.487.634	392.972.915	14.247.173	12.825.525.427	Total liabilities						
Aset (liabilitas), neto	(5.724.460.558)	(1.601.587.702)	934.106.844	2.329.672.639	4.498.159.664	435.890.887	Assets (liabilities), net						

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

31 Maret 2022/ 31 March 2022							
Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 – 3 bulan/ More than 1 – 3 months	Lebih dari 3 – 6 bulan/ More than 3 – 6 months	Lebih dari 6 – 12 bulan/ More than 6 – 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total		
LIABILITAS						LIABILITIES	
Liabilitas segera	2.939.238	3.292.106	407.636	61.372	-	6.700.352	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	9.135.263.819	2.381.800.652	408.632.702	155.282.130	-	12.080.979.303	Deposit from customers
Simpanan dari bank lain	549.001.170	6.610.700	163.303.685	27.990.812	-	746.906.367	Deposit from other banks
Liabilitas Akseptasi	2.863.167	-	-	-	-	2.863.167	Acceptance Liabilities
Liabilitas lain-lain*)	18.264.361	13.696.301	834.126	2.654.207	13.509.503	48.958.498	Other liabilities*)
Jumlah liabilitas	9.708.331.755	2.405.399.759	573.178.149	185.988.521	13.509.503	12.886.407.687	Total liabilities
31 Desember 2021/ 31 December 2021							
Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 – 3 bulan/ More than 1 – 3 months	Lebih dari 3 – 6 bulan/ More than 3 – 6 months	Lebih dari 6 – 12 bulan/ More than 6 – 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total		
LIABILITAS						LIABILITIES	
Liabilitas segera	2.572.302	3.000.591	794.100	19.099	-	6.386.092	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	8.684.154.715	2.534.102.021	593.925.050	216.247.033	-	12.028.428.819	Deposit from customers
Simpanan dari bank lain	499.227.050	21.300.000	51.309.000	174.065.783	-	745.901.833	Deposit from other banks
Liabilitas lain-lain*)	18.471.228	7.989.798	1.459.484	2.641.000	14.247.173	44.808.683	Other liabilities*)
Jumlah liabilitas	9.204.425.295	2.566.392.410	647.487.634	392.972.915	14.247.173	12.825.525.427	Total liabilities

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, risk owner bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko operasional (Lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal Corporate*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan reviu atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh Divisi *Special Asset Management*.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational risk (Continued)

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;
- ii. Evaluation and implementation of a *Disaster Recovery Plan* as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;
- iv. Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by Legal Corporate Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Special Asset Management Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko reputasi (Lanjutan)

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN");
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Tabel berikut menjelaskan pemenuhan atas rasio-rasio kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia:

	31 Maret 2022/ 31 March 2022
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	14,29%
NPL bruto	1,12%
NPL neto	0,83%
Giro wajib minimum (Rupiah)	4,52%
Giro wajib minimum (valas)	5,00%
Penyangga likuiditas makroprudensial	25,60%
Posisi Devisa Neto (PDN)	2,90%

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Reputation risk (Continued)

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division.

Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio ("CAR"), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position ("NOP") regulations;
- Other risks related to external and internal regulations.

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

The following table explain the fulfillment of the compliance ratio in accordance with Financial Service Authority and Bank Indonesia regulation:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
	13,69%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
	1,67%	NPL gross
	1,40%	NPL net
	3,55%	Minimum statutory reserve (Rupiah)
	4,59%	Minimum statutory reserve (foreign currency)
	21,32%	Macroprudential liquidity reserve
	3,36%	Net open position

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

33. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

33. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

Ekshibit E/114

Exhibit E/114

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (Lanjutan)		33. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (Continued)	
KPMM pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:		CAR as of 31 March 2022 and 31 December 2021 calculated in accordance with Financial Service Authority regulation are as follows:	
	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Modal			Capital
Tier I	1.292.871.368	1.258.746.647	Tier I
Tier II	78.577.884	82.284.257	Tier II
Jumlah modal	1.371.449.252	1.341.030.904	Total capital
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	8.980.721.326	9.222.127.959	Risk weighted assets for credit risk
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	39.533.284	44.101.821	Risk weighted assets for market risk
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	577.102.638	528.903.517	Risk weighted assets for operating risk
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	9.597.357.248	9.795.133.297	Total risk weighted asset
Rasio KPMM sesuai profil risiko	9,85%	9,88%	Minimum CAR according to risk profile
Alokasi pemenuhan kewajiban modal			Allocation of minimum capital
Minimum			adequacy ratio
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	9,03%	9,04%	Common equity tier 1 (CET-1)
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%	Additional equity tier 1 (AT-1)
Modal pelengkap tier 2	0,82%	0,84%	Supplementary equity tier 2
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	13,47%	12,85%	Common equity ratio tier 1 (CET-1)
Rasio KPMM tier 1	13,47%	12,85%	Minimum CAR tier 1
Rasio KPMM tier 2	0,82%	0,84%	Minimum CAR tier 2
Jumlah rasio	14,29%	13,69%	Total ratio
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	4,44%	3,81%	Common equity tier 1 (CET-1) for buffer
Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank			Percentage of buffer required by Bank
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

- a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Maret 2022/ 31 March 2022			31 Desember 2021/ 31 December 2021			
	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset							Assets
Kas	USD	46.100	662.411	USD	46.100	657.040	Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD	700.000	10.058.300	USD	500.000	7.126.250	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	14.528.739	208.763.449	USD	16.867.680	240.406.605	Current accounts with other banks
	EUR	14.722	235.875	EUR	13.927	224.395	
	AUD	7.401	79.592	AUD	7.567	78.295	
	CNY	14.677	33.248	CNY	26.624	59.524	
	HKD	12.036	22.089	HKD	17.986	32.879	
	SGD	7.980	84.763	SGD	2.013	21.245	
	THB	6.691	2.888	THB	7.791	3.339	
Tagihan Akseptasi	USD	199.260	2.863.167	USD	-	-	Acceptance Receivables
Kredit yang diberikan	USD	19.447.677	279.443.673	USD	11.911.265	169.765.301	Loans
Bunga yang akan diterima	USD	40.691	584.690	USD	29.986	427.381	Interests receivable
Jumlah aset			502.834.145			418.802.254	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Simpanan dari nasabah	USD	17.790.323	255.629.149	USD	12.414.952	176.944.101	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	USD	16.913.000	243.022.897	USD	16.913.000	241.052.533	Deposits from other banks
Utang pajak	USD	2.764	39.712	USD	1.920	27.371	Taxes payable
Liabilitas Akseptasi	USD	199.260	2.863.167	USD	-	-	Acceptance Liabilities
Liabilitas lain – lain	USD	18.855	270.921	USD	20.347	289.997	Other liabilities
Jumlah liabilitas			501.825.846			418.314.002	Total liabilities
Aset dalam mata uang asing, neto			1.008.299			488.252	Foreign currency denominated assets, net

- b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan PDN didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

- b. Net Open Position

The NOP was calculated based on PBI No. 6/20/PBI/2004 dated 15 July 2004 which was last amended by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital.

The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

b. Posisi Devisa Neto (Lanjutan)

b. Net Open Position (Continued)

PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Bank's NOP as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

		31 Maret 2022/ 31 March 2022					
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value		
Mata uang						Currencies	
Dolar Amerika Serikat	501.994.854	541.074.519	(39.079.665)	39.079.665		United States Dollar	
Euro Eropa	231.071	-	231.071	231.071		European Euro	
Dolar Australia	79.580	-	79.580	79.580		Australian Dollar	
Yuan China	33.243	-	33.243	33.243		Chinese Yuan	
Dolar Hongkong	22.086	-	22.086	22.086		Hongkong Dollar	
Dolar Singapura	84.750	-	84.750	84.750		Singapore Dollar	
Bath Thailand	2.888	-	2.888	2.888		Thailand Bath	
Jumlah	502.448.472	541.074.519	(38.626.047)	39.533.283		Total	
Jumlah modal (Catatan 33)				1.371.449.252		Total capital (Note 33)	
Rasio Posisi Devisa Neto				2,88%		NOP as a percentage of capital	

		31 Desember 2021/ 31 December 2021					
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value		
Mata uang						Currencies	
Dolar Amerika Serikat	418.148.799	461.835.803	(43.687.004)	43.687.004		United States Dollar	
Euro Eropa	219.566	-	219.566	219.566		European Euro	
Dolar Australia	78.283	-	78.283	78.283		Australian Dollar	
Yuan China	59.515	-	59.515	59.515		Chinese Yuan	
Dolar Hongkong	32.874	-	32.874	32.874		Hongkong Dollar	
Dolar Singapura	21.242	-	21.242	21.242		Singapore Dollar	
Bath Thailand	3.338	-	3.338	3.338		Thailand Bath	
Jumlah	418.563.617	461.835.803	(43.272.186)	44.101.822		Total	
Jumlah modal (Catatan 33)				1.341.030.904		Total capital (Note 33)	
Rasio Posisi Devisa Neto				3,29%		NOP as a percentage of capital	

Rasio PDN pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 jika menggunakan modal pada tanggal 28 Februari 2022 dan 30 November 2021 adalah sebagai berikut:

NOP Ratios as of 31 March 2022 and 31 December 2021, based on the total capital as of 28 February 2022 and 30 November 2021 are as follows:

Jumlah modal 28 Februari 2022	1.361.606.115	Total capital - 28 February 2022
Rasio PDN	2,90%	PDN as a percentage of capital
Jumlah modal 30 November 2021	1.313.753.712	Total capital - 30 November 2021
Rasio PDN	3,36%	PDN as a percentage of capital

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	31 Maret 2022/31 March 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan		
Kas	90.281.594	90.281.594
Giro pada Bank Indonesia	545.302.704	545.302.704
Giro pada bank lain	233.792.949	233.792.949
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.280.767.385	1.280.767.385
Efek-efek	2.430.830.256	2.430.830.256
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	652.474.497	652.474.497
Tagihan Akseptasi	2.863.167	2.863.167
Kredit yang diberikan	8.005.193.239	8.005.193.239
Bunga yang akan diterima	88.976.858	88.976.858
Jumlah	13.330.482.649	13.330.482.649
Liabilitas keuangan		
Liabilitas segera	6.700.352	6.700.352
Simpanan dari nasabah	12.058.792.441	12.058.792.441
Simpanan dari bank lain	746.293.445	746.293.445
Liabilitas Akseptasi	2.863.167	2.863.167
Liabilitas lain-lain*)	71.758.282	71.758.282
Jumlah	12.886.407.687	12.886.407.687

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 March 2022 and 31 December 2021 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Desember 2022/31 December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Financial assets			
Cash	95.180.419	95.180.419	
Current accounts with Bank Indonesia	421.420.858	421.420.858	
Current accounts with other banks	276.717.070	276.717.070	
Placements with Bank Indonesia and other banks	1.710.650.170	1.710.650.170	
Marketable securities	1.885.082.554	1.885.082.554	
Securities purchased under agreements to resell	613.398.891	613.398.891	
Acceptance Receivables	-	-	
Loans	8.196.659.054	8.196.659.054	
Interest receivables	62.307.298	62.307.298	
Total	13.261.416.314	13.261.416.314	
Financial liabilities			
Liabilities due immediately	6.386.092	6.386.092	
Deposits from customers	12.004.244.727	12.004.244.727	
Deposits from other banks	745.233.041	745.233.041	
Acceptance Liabilities	-	-	
Other liabilities*)	69.661.567	69.661.567	
Total	12.825.525.427	12.825.525.427	

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Lanjutan):

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (Continued):

31 Maret 2022/31 March 2022					
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Efek-efek	2.089.327.796	2.089.327.796	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli					Securities purchased
dengan janji dijual kembali	652.474.497	652.474.497	-	-	under agreements to resell
Kredit yang diberikan	8.005.193.239	-	5.554.419.753	2.450.773.486	Loans
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through OCI
Efek-efek	341.502.460	341.502.460	-	-	Marketable securities
31 Desember 2021/31 December 2021					
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Efek-efek	1.874.996.054	1.874.996.054	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli					Securities purchased
dengan janji dijual kembali	613.398.891	613.398.891	-	-	under agreements to resell
Kredit yang diberikan	8.196.659.054	-	3.491.536.330	4.705.122.724	Loans
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through OCI
Efek-efek	10.086.500	10.086.500	-	-	Marketable securities

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

- (ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga liabilitas baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, Steven & Mourits dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 13 Januari 2022.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, mana yang lebih tinggi.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

- (ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits for the year ended 31 March 2022 and 31 December 2021 based on Government Regulation No. 35/2021.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended 31 December 2021, was performed by registered actuarial consulting firm, Steven & Mourits using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 13 January 2022.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

Ekshibit E/120

Exhibit E/120

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	68.413.602	79.040.768	Beginning balance
Biaya jasa kini	3.044.967	4.471.603	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(15.836.707)	Past service cost
Beban bunga	-	3.509.839	Interest cost
Penyesuaian liabilitas neto akibat pengakuan masa kerja lalu	-	359.885	Adjustment of net liabilities due to recognition of past services
Kelebihan pembayaran imbalan	-	186.961	Excess of benefit paid
Dibebankan ke laba rugi	3.044.967	(7.308.419)	Charge to profit or loss
Kerugian/(keuntungan) aktuarial:			Actuarial losses/(gains):
Perubahan asumsi pengalaman	-	717.758	Changes in experience assumption
Perubahan asumsi keuangan	-	(1.001.486)	Changes in financial assumption
Sub-jumlah	-	(283.728)	Sub-jumlah
Manfaat yang dibayarkan	(3.567.524)	(2.848.058)	Benefits paid
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(186.961)	Excess of benefit paid
Saldo akhir	67.891.045	68.413.602	Ending balance

b. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

b. The movements in the actuarial loss are as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	38.526.798	38.810.526	Beginning balance
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	(283.728)	Current year other comprehensive income
Saldo akhir	38.526.798	38.526.798	Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

**31 Desember/
December 2021**

Tingkat mortalita	TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri		Turnover rate
Usia s.d. 30 tahun	10,00%	Age until 30 years
Usia 31 - 40 tahun	5,00%	Age 31 - 40 years
Usia 41 - 45 tahun	3,00%	Age 41 - 45 years
Usia 46 - 50 tahun	2,00%	Age 46 - 50 years
Usia 51 - 54 tahun	1,00%	Age 51 - 54 years
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	Annual rate of salary increase
Tingkat bunga	6,95%	Discount rate
Usia normal pensiun	57 tahun/ 57 years old	Normal retirement age

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 10,62 tahun.

The average duration of defined benefits obligation is 10.62 years.

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

31 Desember 2021/ 31 December 2021

< 1 tahun /	1 - 4 tahun	5 - 10 tahun /	> 10 tahun /	Jumlah/
< 1 year	1 - 4 years	5 - 10 years	> 10 years	Total
13.378.624	16.360.631	49.421.964	204.752.195	283.913.414

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp67.891.045 dan Rp68.413.602 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain-lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 20). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp3.044.967 dan Rp2.567.527 pada 31 Maret 2022 dan 2021 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 26).

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp67,891,045 and Rp68,413,602 as of 31 March 2022 and 31 December 2021, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statements of financial positions (Note 20). The related expenses recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp3,044,967 and Rp2,567,527 in 31 March 2022 and 2021, respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 26).

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2021:

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of 31 December 2021:

	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(273.474)	(4.184.037)	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	311.710	4.769.026	Decrease in discount rate by 100 basis point
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	338.667	5.181.464	Increase in salary increase rate by 100 basis point
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(303.576)	(4.644.588)	Decrease in salary increase rate by 100 basis point

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah masing-masing sebesar 3,50% pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk periode 31 Maret 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp7.146.963 dan Rp4.544.639 (Catatan 25).

**37. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF
PRIVATE BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, which was effective on 22 September 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated 13 October 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000.

Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below of 3.50% as of 31 March 2022 and 31 December 2021, respectively.

On 13 January 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for period 31 March 2022 and 2021 amounted to Rp7,146,963 and Rp4,544,639, respectively (Note 25).

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. LIABILITAS KONTINJENSI

- a. Perkara Eksekusi Hak Tanggungan di Pengadilan Negeri Surakarta No. 23/Pen.Pdt/Eks/2019/PN. Skt. dimana lelang atas jaminan debitur Sugiharto telah dilaksanakan pada tanggal 10 November 2020 di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surakarta dan dimenangkan oleh PT Bank Maspion Indonesia dengan menggunakan Akta De Command. Tanggal 06 September 2019 gugatan Debitur No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt di Pengadilan Negeri Surakarta dimana PT Bank Maspion Indonesia sebagai Tergugat I dan saat ini masih dalam tahap Kasasi. Tanggal 25 Agustus 2020 Debitur mengajukan gugatan lagi dalam Perkara No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt dan PT. Bank Maspion Indonesia sebagai Tergugat I. Putusan Majelis Hakim tanggal 08 Desember 2020 adalah gugatan tidak dapat diterima. Debitur kembali mengajukan gugatan pada tanggal 18 November 2020 Perkara No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt dimana PT Bank Maspion Indonesia sebagai Tergugat I dan saat ini masih dalam tahap Kasasi.
- b. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No.1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Obyek jaminan utang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegelan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Team Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlain-lain/2018/PNNiaga. Sby jo. No.27/Pdt.SusPKPU/2017/PN. Niaga Surabaya.

Atas pengajuan tersebut maka pada tanggal 23 Januari 2019, oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, telah diputuskan bahwa Bank menjadi Kreditur Separatis dari Boedel Pailit tersebut.

Pada tanggal 5 Februari 2020, 16 Maret 2020, 21 Juli 2020 dan 29 September 2020 telah dilaksanakan lelang di KPKNL Sidoarjo namun tidak terdapat peserta lelang, dan sampai dengan tanggal laporan sedang dalam proses dilakukan lelang ulang oleh Tim Kurator.

38. CONTINGENT LIABILITIES

- a. The execution of dependents Case at the Surakarta District Court No. 23/Pen.Pdt/Ex/2019/PN. Skt. where the auction for Sugiharto's debtor guarantee was held on 10 November 2020 at the Surakarta State Property and Auction Service Office (KPKNL) and was won by PT Bank Maspion Indonesia using the De Command Deed. On 6 September 2019 the Debtor's lawsuit No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt at the Surakarta District Court where PT Bank Maspion Indonesia is the first Defendant and is currently still in the Cassation stage. On 25 August 2020, the debtor filed another lawsuit in Case No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt and PT. Bank Maspion Indonesia as Defendant I. The verdict of the Panel of Judges dated 8 December 2020 is that the lawsuit cannot be accepted. The debtor again filed a lawsuit on 18 November 2020, Case No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt where PT Bank Maspion Indonesia is the Defendant I and is currently still in the Cassation stage.
- b. The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No.1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya Domestic Circulation with No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlainlain/ 2018/PN. Niaga. Sby jo.No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/ PN. Niaga Surabaya.

Upon the submission, then on the date 23 January 2019, by the Commercial Court at the Surabaya District Court, it was decided that the Bank became a Secure Creditor of the Bankruptcy Assets.

An auction was held at the Sidoarjo KPKNL on 5 February 2020, 16 March 2020, 21 July 2020 and 29 September 2020, but there were no bidders, and until the date of financial report it's in the process of being re-auctioned by the Curator Team.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2021 telah dilaksanakan pelaksanaan lelang ke-5 di KPKNL Sidoarjo dan sebagian agunan dinyatakan telah terjual. Sampai dengan tanggal laporan, atas sisa agunan sedang dalam proses lelang ulang.

- c. Pada tanggal 3 Januari 2020, Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan atas nama debitur Eric Lorensyah yang sampai saat ini masih dalam proses resume.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.26/Pdt.Sus/PKPU/2021 tertanggal 16 Juni 2021 telah dinyatakan pailit selaku Direktur CV. Jaya Raya Wisesa/Undaan Variasi (Dalam Pailit).

Pada tanggal 2 November 2021 telah ditetapkan jadwal untuk pelaksanaan lelang atas Boedel Pailit CV Jaya Raya Wisesa/Undaan Variasi (Dalam Pailit) di KPKNL Surabaya.

Pada tanggal 2 November 2021, telah dilakukan lelang dan agunan dinyatakan telah terjual.

- d. Pada tanggal 3 Mei 2021, PT Rejo Mulyo Abadi, debitur Bank ditetapkan dalam PKPU Sementara berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.27/Pdt.Sus/PKPU/2021/ PN. Niaga.Sby. Bank telah mengajukan tagihan permohonan kepada Tim Pengurus PT. Rejo Mulyo Abadi (dalam PKPU Sementara) dan masih dalam proses/tahap perdamaian untuk permohonan perpanjangan PKPU selama 30 (tiga puluh) hari.

Pada tanggal 16 Juli 2021 telah dilaksanakan rapat permusyawaratan Hakim PKPU dan diputuskan perpanjangan waktu selama 60 (enam puluh) hari yang jatuh pada tanggal 14 September 2021.

Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.27/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Sby tanggal 21 September 2021, debitur telah dinyatakan pailit.

Pada tanggal 5 November 2021 dan 11 November 2021 telah dilaksanakan pelaksanaan lelang di KPKNL Sidoarjo dan Surabaya. Atas pelaksanaan kedua lelang tersebut agunan dinyatakan telah terjual.

38. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

On 9 February 2021, the fifth auction was held at KPKNL Sidoarjo and some part of collateral was declared to have been sold. Until the date of financial report, the remaining collateral is in the process of being re-auctioned.

- c. On 3 Januari 2020, The Bank submits the execution of dependents to Eric Lorensyah which is still in the resume process.

Based on the Decision of the Commercial Court at the Surabaya District Court No.26/Pdt.Sus/PKPU/2021 dated 16 June 2021, he has been declared bankrupt as Director of CV. Jaya Raya Wisesa/Undaan Variasi (In Bankruptcy).

On 2 November 2021, a schedule has been set for the auction of Boedel Bankrupt CV Jaya Raya Wisesa/Undaan Variasi (In Bankrupt) at KPKNL Surabaya.

On 2 November 2021, an auction was held and collateral was declared to have been sold.

- d. On 3 May 2021, PT Rejo Mulyo Abadi, a Bank debtor was determined in a Temporary PKPU based on the decision of the Commercial Court at the Surabaya District Court No.27/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN. Niaga.Sby. The Bank has submitted an application claim to the Management Team of PT. Rejo Mulyo Abadi (in Temporary PKPU) and is still in the process/stage of reconciliation for an application for an extension of PKPU for 30 (thirty) days.

On 16 July 2021, a deliberation meeting of Consultative Judges PKPU was held and it was decided to extend the time for 60 (sixty) days which fell on 14 September 2021.

Based on the decision of the Commercial Court at the Surabaya District Court No.27/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Sby dated 21 September 2021, the debtor has been declared bankrupt.

On 5 November 2021 and 11 November 2021, an auction was held at KPKNL Sidoarjo and Surabaya. Upon the executions of the two auctions, the collateral is declared to have been sold.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

- e. Perkara Eksekusi Hak Tanggungan No. 03/Eks/2020/PN.Kpn. di Pengadilan Negeri Kepanjen Kabupaten Malang atas nama debitur Yohans Wiyono, dimana saat ini dalam proses penetapan lelang. Debitur mengajukan gugatan perlawanan Perkara No.196/Pdt.Bth/2020/PN.Kpn di Pengadilan Negeri Kepanjen tanggal 24 November 2020, dimana PT Bank Maspion Indonesia sebagai Terlawan I. Putusan Majelis Hakim tanggal 11 Mei 2021 adalah menolak gugatan Debitur. Debitur kembali melakukan Gugatan perlawanan No.100/Pdt.Bth/2021/PN.Kpn tanggal 04 Juni 2021, dimana PT Bank Maspion Indonesia sebagai Terlawan. Telah diputuskan oleh Majelis Hakim pada tanggal 08 Desember 2021 bahwa gugatan Debitur tidak dapat diterima. Pada tanggal 24 Maret 2022 telah diputus oleh Majelis Hakim atas Banding pada Pengadilan Tinggi Surabaya No.92/PDT/2022/PT.SBY Jo No.100/PDT.BTH/2021/ PN.Kpn dengan amar putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kepanjen No.100/Pdt.Bth/2021/Pn.Kpn tanggal 22 Desember 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank.

39. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- b. Pada tanggal 8 Juni 2010, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia tentang Layanan Penerimaan Tagihan *Biller* Elektronik dengan Sistem *Host to Host* yang diperbarui paling akhir pada 2 November 2016. Dalam perjanjian tersebut, Bank dapat melakukan penerimaan pembayaran jasa layanan *Biller* dari pelanggan melalui channel bank.

38. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- e. The execution of dependents Case No. 03/Ex/2020/PN.Kpn. at the Kepanjen District Court of Malang Regency on behalf of the debtor Yohans Wiyono, which is currently in the process of determining the auction. The Debtor filed a lawsuit against Case No.196/Pdt.Bth/2020/PN.Kpn at the Kepanjen District Court on 24 November 2020, where PT Bank Maspion Indonesia was the Defendant I. The decision of the Panel of Judges on 11 May 2021 was to reject the claim of the Debtor. The Debtor again filed a lawsuit No.100/Pdt.Bth/2021/PN.Kpn dated 4 June 2021, in which PT Bank Maspion Indonesia was the opponent. It has been decided by the Panel of Judges on 8 December 2021 that the Debtor's claim cannot be accepted. On March 24, 2022, the Panel of Judges on the Appeal at the Surabaya High Court No.92/PDT/2022/PT.SBY Jo No.100/PDT.BTH/2021/PN.Kpn decided to affirm the decision of the Kepanjen District Court No. .100/Pdt.Bth/2021/Pn.Kpn on December 22, 2021.

Management believes that the issue/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 19 December 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.
- b. On 8 June 2010, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia regarding Electronic Biller Bill Receiving Service with Host to Host System which was updated at the latest on 2 November 2016. Under the agreement, the Bank can receipt Biller service payments from customers through the Bank's channel.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND FOR THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo ("PAC"). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.
- d. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional ("GPN"). Berdasarkan perjanjian ini, Bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN.
- e. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai *Issuer* dan/atau *Aquirer*.
- f. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Dompot Anak Bangsa tentang Layanan *Top up* Gopay Melalui Fasilitas Bank. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan memberikan kemudahan bagi nasabah Bank untuk melakukan *top up* gopay menggunakan fasilitas Bank.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 25 Mei 2022.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- c. On 18 December 2012, the Bank entered into an online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo ("PAC"). Based on this agreement, the Bank will utilize online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC. The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.
- d. On 2 May 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions.
- e. On 29 June 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an Issuer and/or Aquirer.
- f. On 27 August 2020, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Dompot Anak Bangsa regarding Gopay Top up Services Through Bank Facilities. Under the agreement, Bank will facilitate gopay top up.

40. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on 25 May 2022.